KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Tabalong Tahun 2024.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini berisi gambaran umum tentang kuantitas, kualitas, mobilitas penduduk dan kepemilikan dokumen kependudukan di Kabupaten Tabalong yang bersumber Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023 (DKB II 2023) yang berasal dari data center di Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri serta data dukung Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) lain dan instansik terkait di Kabupaten Tabalong.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Tabalong Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan gambaran keadaan kependudukan Kabupaten Tabalong dalam kurun waktu Tahun 2023 dan dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat luas, lembaga pemerintah daerah maupun pemerintah pusat serta pemangku kepentingan lain untuk mendukung perencanaan dan peningkatan pelayanan publik serta pembangunan sektor lain.

Kami menyadari bahwa dalam Penyusunan Buku Profil ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan baik dalam data maupun bahasa, maka kami sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang positif untuk kesempurnaan penyusunan pada waktu yang akan datang.

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kabupaten Tabalong

Ir. ROWI RAWATIANICE, M.T
NIP. 19661125 199403 2 003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **vii**

DAFTAR GRAFIK ..... **ix**

DAFTAR GAMBAR ..... **x**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN 1
- A. Latar Belakang 1
- B. Tujuan 2
- C. Ruang Lingkup 2
- D. Pengertian Umum 3

BAB II GAMBARAN UMUM **7**
- A. Sejarah Singkat 7
- B. Letak Geografis 8
  1. Batas Wilayah 8
  2. Topografi 8
- C. Perekonomian 8
- D. Potensi Daerah 9
  1. Kawasan Hutan 9
  2. Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura 10
  3. Sektor Perkebunan 10
  4. Sektor Peternakan 11
  5. Sektor Perikanan 11
  6. Sektor Pariwisata 11

BAB II SUMBER DATA 21
A. Sumber Data 21

BAB IV KOMPONEN KEPENDUDUKAN 22
A. Kuantitas Penduduk 22
1. Komposisi Penduduk Menurut Karateristik Demografi 22
a) Jumlah Penduduk 23
b) Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur Dan Jenis Kelamin 23
1) Umur Median 24
2) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio) 24
3) Piramida Penduduk 25
4) Rasio Ketergantungan 27
c) Rasio Kepadatan Penduduk 28
d) Angka Pertumbuhan Penduduk 30
2. Komposisi Penduduk Menurut Karateristik Sosial 31
a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan 31
b) Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan 32
c) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan 33
d) Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin 35
1) Angka Perkawinan Kasar 37
2) Angka Perkawinan Umum (AKU) 37
3) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur 38
4) Rata-Rata Umur Kawin Pertama (SMAM) 38
5) Angka Perceraian Kasar (Divorce) 39
6) Angka Perceraian Umum 40
3. Keluarga 40
a) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga 41
b) Status Hubungan dengan Kepala Keluarga 42
c) Karateristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur 42
d) Karateristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin 43
e) Karateristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin 45
f) Karateristik Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan 46
g) Karateristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Bekerja 47

4. Kelahiran (Fertilitas) 48
a) Jumlah Kelahiran..... 48
b) Angka Kelahiran Kasar 49
5. Kematian (Mortalitas)..... 49
B. Kualitas Penduduk..... 50
1. Kesehatan..... 50
a) Kelahiran (Fertilitas)..... 50
1) Angka Kelahiran Menurut Umur (Age Spesific Fertility Rate/ASFR) 50
2) Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR) 50
3) Rasio Anak dan Perempuan (Child Woman Ratio/ CWR) 50
b) Kematian (Mortalitas)..... 51
1) Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate/IMR/ AKB)..... 52
2) Angka Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/ NNDR) 52
3) Angka Kematian Post Neo-Natal (Angka Kematian Lepas Baru Lahir/PNNDR) 53
4) Angka Kematian Balita 53
5) Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/AKI)... 54
2. Pendidikan..... 55
a) Angka Melek Huruf (AMH)..... 55
b) Angka Partisipasi Kasar (APK) 56
c) Angka Partisipasi Murni (APM) 57
d) Angka Putus Sekolah (APS) 58
3. Ekonomi 58
a) Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/Pencari Kerja..... 58
1) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja..... 58
2) Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/Pencari Kerja) 59
b) Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)..... 59
c) Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan 59
d) Pengangguran Terbuka..... 60
4. Sosial 60
a) Proporsi Penduduk Penyandang Cacat 60

b) Proporsi Penduduk Penerima Bantuan Sosial 61
C. Mobilitas Penduduk 62
1. Mobilitas Permanen 62
a) Angka Migrasi Masuk 63
b) Angka Migrasi Keluar 63
2. Mobilitas Non Permanen 63
D. Kependudukan Kependudukan 64
1. Kepemilikan Kartu Keluarga 64
2. Kepemilikan Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk 64
3. Kepemilikan Akta 65
a) Kepemilikan Akta Kelahiran 66
b) Kepemilikan Akta Perkawinan 66

BAB V PENUTUP 68

DAFTAR PUSTAKA 71

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Tabalong Tahun 2023 23
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin 25
Tabel 4.3 Struktur Umur dan Rasio Ketergantungan 28
Tabel 4.4 Rasio Kepadatan Penduduk 29
Tabel 4.5 Angka Pertumbuhan Penduduk Tahun 2020-2023 30
Tabel 4.6 Distribusi Penduduk Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2023 31
Tabel 4.7 Distribusi Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 33
Tabel 4.8 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 34
Tabel 4.9 Distribusi Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 36
Tabel 4.10 Jumlah Kepala Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Tahun 2020 dan 2023 41
Tabel 4.11 Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga 43
Tabel 4.12 Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Umur di Kabupaten Tabalong 2023 43
Tabel 4.13 Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Tabalong 2023 44
Tabel 4.14 Kepala Keluarga Kabupaten Tabalong Menurut Status Kawin Dan Jenis Kelamin 2023 45
Tabel 4.15 Kepala Keluarga Kabupaten Tabalong Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023 47
Tabel 4.16 Kepala Keluarga Kabupaten Tabalong Menurut Status Bekerja

dan Jenis Kelamin Tahun 2023 47
Tabel 4.17 Jumlah Kelahiran Hidup di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 48
Tabel 4.18 Rasio Anak Perempuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 51
Tabel 4.19 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi adan Balita di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 53
Tabel 4.20 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Tabalong Tahun 2023..... 54
Tabel 4.21 Data Angka Melek Huruf di Kabupaten Tabalong Tahun 2023.... 55
Tabel 4.22 Data Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 56
Tabel 4.23 Data Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 57
Tabel 4.24 Data Angka Putus Sekolah di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 . 58
Tabel 4.25 Data Penduduk Disabilitas Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur..... 61
Tabel 4.26 Data Penduduk Penerima Bantuan Sosial Tahun 2023 61
Tabel 4.27 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 64
Tabel 4.28 Jumlah Perekaman KTP-el di Kabupaten Tabalong Tahun 2023.. 65
Tabel 4.28 Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-5 Tahun di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 65
Tabel 4.29 Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 66
Tabel 4.30 Kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Tabalong Tahun 2023..... 67

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Distribusi Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 28
Grafik 4.2 Distribusi Penduduk Menurut Status Perkawinan 30
Grafik 4.3 Grafik Kepala Keluarga Menurut Status Kawin 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Wisata Air Terjun Lano 12
Gambar 2.2 Wisata Riam Kinarum 12
Gambar 2.3 Wisata Gua Liang Tapah 13
Gambar 2.4 Wisata Riam Bidadari 14
Gambar 2.5 Wisata Gunung Karamo..... 14
Gambar 2.6 Wisata Taman Bunga Poska..... 15
Gambar 2.7 Wisata Menanti Laburan 16
Gambar 2.8 Wisata Makam Syech Datu Nafis 16
Gambar 2.9 Bagian Dalam Wisata Makam Syech Datu Nafis 17
Gambar 2.10 Makam Syech Datu Nafis 17
Gambar 2.11 Wisata Masjid Pusaka 18
Gambar 2.12 Wisata Religi Islamic Center 19
Gambar 2.13 Wisata Budaya Balai Adat Warukin 20
Gambar 4.1 Piramida Penduduk Kabupaten Tabalong Tahun 2023 26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 4.1 Data Penduduk Kabupaten Tabalong Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023 72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan Nasional pada hakekatnya adalah pembangunan manusia dan seluruh masyarakat Indonesia, mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan UUD 1945. Penduduk adalah modal dasar dan faktor dominan pembangunan. Oleh karena itu penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan kependudukan memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan, terutama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan kependudukan bertujuan untuk melakukan pengendalian kuantitas penduduk sebagai salah satu aspek penting yang harus dilakukan guna menjamin tercapainya pertumbuhan penduduk yang seimbang.

Jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan cepat, kualitas rendah, persebaran tidak merata akan menghambat tercapainya kondisi ideal antara kualitas, kuantitas, mobilitas dan daya dukung lingkungan. Pembangunan harus dilakukan oleh penduduk dan untuk penduduk, oleh karena itu perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi penduduk.

Data penduduk memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun pihak lain terutama dunia usaha.

Oleh karena itu ketersediaan data perkembangan kependudukan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan pelaksanaan program-program kependudukan yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

Pemerintah Kabupaten Tabalong melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sejak tahun 2007. Sistem tersebut bertujuan menata sistem administrasi kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi di bidang kependudukan dan menghasilkan database kependudukan yang terpusat. Database kependudukan yang dihasilkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan

karakteristik penduduk Kabupaten Tabalong dan ke depannya diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan di Kabupaten Tabalong.

Dalam rangka penyajian dan pemberian informasi perkembangan kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tabalong menyusun Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Tabalong Tahun 2023 dengan sumber data berasal dari Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023 dan data pendukung lainnya. Buku ini memuat gambaran Kabupaten Tabalong yang dilihat dari segi kependudukan dengan kondisi penduduk Kabupaten Tabalong berjumlah 262.631 jiwa yang terdiri dari 132.569 jiwa (50,48 %) penduduk laki-laki dan 130.062 jiwa (49,52%) penduduk perempuan. Data jumlah penduduk tersebut sudah melalui proses konsolidasi oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (data center). Buku ini juga disusun sebagai tindak lanjut atas Surat Menteri Dalam Negeri Nomor 474/84558/MD Tanggal 20 Desember 2012 Perihal Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan yang diamanatkan pada Pasal 5 huruf e Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, Pasal 50 ayat (3) Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010.

B. Tujuan

Tujuan dari penyusunan profil perkembangan kependudukan ini adalah untuk memberikan informasi dan gambaran yang jelas mengenai kondisi perkembangan penduduk yang diharapkan bisa memberikan manfaat dalam perumusan kebijakan kependudukan, perencanaan kependudukan, penentuan target sasaran program pembangunan, dan kebijakan lainnya di Kabupaten Tabalong.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan disusun dengan batasan penduduk Kabupaten Tabalong sampai tanggal 31 Desember 2023 yang mencakup :

1. Kuantitas penduduk, meliputi komposisi dan persebaran penduduk;
2. Kualitas penduduk, meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;

3. Mobilitas penduduk;
4. Kepemilikan dokumen kependudukan.

D. Pengertian Umum

Pada bagian ini diberikan definisi/pengertian istilah-istilah yang banyak digunakan pada buku ini, yaitu :

1. Kependudukan adalah hal ikhwal yang berkaitan dengan jumlah, ciri utama, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas, kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama, serta lingkungan penduduk tersebut (UU No. 10 Tahun 1992);
2. Administrasi Kependudukan adalah rangkaian kegiatan penataan dan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pengembangan sektor lainnya (UU No. 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006);
3. Dokumen Kependudukan adalah dokumen resmi yang diterbitkan oleh instansi pelaksana yang mempunyai kekuatan hukum sebagai alat bukti autentik yang dihasilkan dari pelayanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No. 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006);
4. Data Kependudukan adalah data perseorangan dan atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil (UU No. 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006);
5. Pendaftaran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan;
6. Kuantitas Penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah yang lahir, mati, pindah tempat tinggal (UU No. 10 Tahun 1992);
7. Kualitas Penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dalam menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian, dan layak (UU No. 10 Tahun 1992);

8. Mobilitas Penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas Administrasi Daerah Tingkat II (UU No. 10 Tahun 1992);
9. Profil adalah grafik atau ikhtisar yang memberikan fakta tentang hal-hal tertentu (Sunaryo Urip-BPS);
10. Persebaran Penduduk adalah kondisi sebaran penduduk secara keruangan (UU No. 10 Tahun 1992);
11. Penyebaran Penduduk adalah upaya mengubah persebaran penduduk agar serasi, selaras, dan seimbang dengan daya dukung dan daya tampung lingkungan (UU No. 10 Tahun 1992);
12. Data Registrasi adalah data yang bersumber dari hasil pendaftaran penduduk (peristiwa kependudukan) dan pencatatan sipil (peristiwa penting);
13. Data Non Registrasi adalah ciri atau nilai yang terukur yang diperoleh melalui sensus atau survei.
14. Pendafataran Penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan (UU No. 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006);
15. Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada Instansi Pelaksana (UU No. 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006);
16. Peristiwa Kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga. Kartu Tanda Penduduk, dan atau Surat Keterangan Kependudukan yang meliputi pindah datang, perubahan alamat, status tempat tinggal terbatas menjadi tinggal tetap (UU No. 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006);
17. Peristiwa Penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan (UU No. 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006);
18. Nomor Induk Kependudukan (NIK) adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia (UU No. 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006);

19. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) adalah system informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan di tingkat penyelenggara dan Instansi Pelaksana sebagai satu kesatuan (UU No. 24 Tahun 2013 sebagai perubahan atas UU No. 23 Tahun 2006);
20. Data adalah fakta yang sudah ditulis dalam bentuk catatan, gambar, atau direkam ke dalam berbagai bentuk media;
21. Sumber Data adalah segala sesuatu tentang fakta yang sudah ditulis dalam bentuk media oleh Instansi/Lembaga;
22. Kelahiran atau Fertilisasi diartikan sebagai kemampuan seorang wanita atau sekelompok wanita untuk melahirkan dalam waktu satu generasi atau selama masa subur;
23. Kematian atau Mortalitas adalah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap struktur dan jumlah penduduk;
24. Angka Kelahiran Total (TFR=Total Fertility Rate) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan oleh seorang wanita dalam masa produksinya;
25. Ratio Jenis Kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan jenis kelamin antara banyaknya penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di suatu daerah pada waktu tertentu;
26. Perkembangan Kependudukan adalah segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk yang meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup (UU No. 10 Tahun 1992);
27. Mobilitas Penduduk (Migrasi) adalah perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain;
28. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berusia 15 tahun sampai dengan 64 tahun;
29. Lahir Hidup adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau gerakan otot;
30. Lahir Mati adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu atau tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan;

31. Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR) adalah rata-rata banyaknya anak yang akan dimiliki oleh seorang wanita pada masa reproduksinya jika ia mengikuti pola fertilitas pada saat TFR dihitung;
32. Angka Kematian Bayi/IMR adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9-11 bulan) pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama;
33. Angka Kematian Ibu/MMR adalah banyaknya kematian ibu pada waktu hamil atau selama 24 hari sejak terminasi kehamilan per 1.000 kelahiran hidup, tanpa memandang lama dan tempat kelahiran yang disebabkan karena kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya;
34. Penduduk Melek Huruf adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas yang telah bebas dari tiga buta, yaitu buta aksara, buta latin, dan buta angka atau buta bahasa Indonesia dan buta pengalaman dasar;
35. Angka Partisipasi Total adalah proporsi penduduk bersekolah menurut golongan umur sekolah, yaitu umur 7-12 tahun, 13-15 tahun, 16-18 tahun dan 19-24 tahun;
36. Angka Partisipasi Murni (APM) adalah prosentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah di usia yang sama;

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Singkat

Pada tanggal 15 Maret 1958, atas pemufakatan orang-orang terkemuka di Tanjung yang diprakarsai oleh Baharuddin Akhmid yang waktu itu menjabat sebagai Asisten Wedana di Kecamatan Tabalong Selatan, maka dibentuklah Panitia Sementara Penuntutan Daerah Swatantra Tingkat II Tabalong.

Setelah Panitia Sementara terbentuk, untuk kepentingan perjuangan serta terjadinya beberapa mutasi terhadap Pegawai Negeri yang sudah duduk dalam kepanitiaan, maka komposisi dan personalia panitia penuntut mengalami beberapa kali perubahan hingga sampai pada Panitia V.

Akhirnya pada tanggal 5 Mei 1959 dalam sidang pleno terbuka DPRD Hulu Sungai Utara telah memutuskan menyetujui sepenuhnya tuntutan rakyat Tabalong agar Kewedanaan Tabalong dapat dijadikan Daerah Swatantra Tingkat II Tabalong dengan ibukota Tanjung yang terkenal dengan resolusi pada tanggal 5 Mei 1959 Nomor 2/II DPRD-1959 yang isinya selain menyetujui juga mendesak Pemerintah Pusat agar tuntutan dimaksud dapat dikabulkan.

Pada tanggal 5 September 1964 Kewedanaan Tabalong telah ditingkatkan statusnya menjadi Daerah Persiapan Tingkat II Tabalong dengan Kepala Kantor Usman Dundrung Bekas Wedana Barabai.

Lahirnya Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tanggal 14 Juni 1965 yang mendorong Daerah Persiapan Tingkat II Tabalong ini ditingkatkan lagi menjadi Daerah Otonomi Tingkat II Tabalong yang menjalankan roda pemerintahan sendiri baik eksekutif maupun legislative dan untuk ini juga Pemerintah tetap dipercayakan kepada Usman Dundrung.

Pada tanggal 1 Desember 1965 bertempat di lapangan Giat Kota Tanjung oleh Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Dr. Soemarno Sosro Atmodjo dengan disaksikan puluhan ribu rakyat Tabalong dan pejabat-pejabat tinggi Kalimantan Selatan lainnya, maka Daerah Tingkat II Tabalong telah diresmikan.

B. Letak Geografis

Kabupaten Tabalong dengan Ibukotanya Tanjung terletak paling utara dari Propinsi Kalimantan Selatan, memiliki luas wilayah 3.553 km^2 yang dibagi dalam 12 wilayah Kecamatan, 10 Kelurahan dan 121 Desa.

1. Batas Wilayah

Secara geografis Kabupaten Tabalong terletak antara $1,18^0$ LS – $2,25^0$ LS dan $115,9^0$ BT – $115,47^0$ BT, dengan batas administratif sebagai berikut:

Utara	**Kabupaten Barito Selatan, Provinsi Kalimantan Timur**
Selatan	**Kabupaten Hulu Sungai Utara dan Kabupaten Balangan**
Barat	**Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah**
Timur	**Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur**

2. Topografi

Wilayah Kabupaten Tabalong di bagian utara berupa dataran tinggi dan bergunung-gunung, dimana Pegunungan Meratus terbentang dari arah utara ke selatan bagian timur.Pada bagian tengah merupakan daerah datar dan bergelombang, sedangkan wilayah bagian selatan didominasi oleh dataran rendah dan rawa.

C. Perekonomian

Produk Domestik Regional Bruto merupakan produksi yang dihasilkan oleh suatu masyarakat dalam kurun waktu 1 (satu) tahun yang berada di daerah atau regional tertentu. Produk Domestik Regional Bruto sebagai salah satu indikator ekonomi memuat berbagai instrumen ekonomi yang di dalamnya terlihat dengan jelas keadaan makro ekonomi suatu daerah dengan pertumbuhan ekonominya, pendapatan per kapita dan berbagai instrumen lainnya. Dimana dengan adanya data-data tersebut akan sangat membantu pengambil kebijakan dalam perencanaan dan evaluasi sehingga pembangunan tidak akan salah arah. Angka Produk Domestik Regional Bruto sangat dibutuhkan dan perlu disajikan, karena selain dapat dipakai

sebagai bahan analisa perencanaan pembangunan juga merupakan barometer untuk mengukur hasil-hasil pembangunan yang telah dilaksanakan.

Menurut Publikasi BPS angka Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tabalong Tahun 2023 (Miliar Rupiah) Kabupaten Tabalong tahun 2023 Atas Dasar Harga Berlaku(ADHB) sebesar 31.015,26 dan berdasarkanAtas Dasar Harga Konstan (ADHK) Seri 2010 sebesar 16.516,95. Sedangkan Angka Pertumbuhan PDRB Kabupaten Tabalong tahun 2023 adalah 4,90 persen.

D. Potensi Daerah

Hampir seluruh wilayah di Kabupaten Tabalong mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Namun pengembangan wilayah tersebut hingga saat ini belum optimal dilaksanakan terutama melalui intensifikasi potensi wilayah seperti pada lahan pertanian dan perkebunan, potensi pariwisata, potensi industri dan lain-lain.

1. Kawasan Hutan

Gambar 2.1 Peta Kawasan Hutan Kabupaten Tabalong

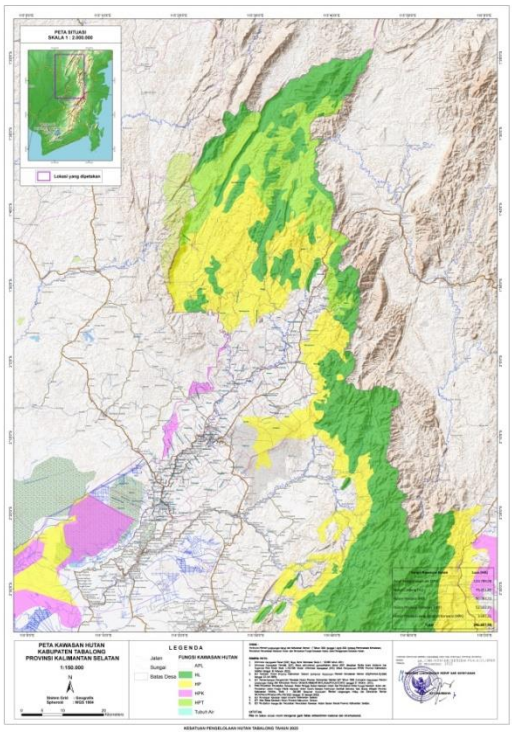

Sumber : Kesatuan Pengelolaan Hutan Kabupaten Tabalong

Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor Sk.1240/Menlhk/Setjen/Pla.2/11/2023 Tentang Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Selatan, luas kawasan hutan Kabupaten Tabalong adalah 212.738,79 Ha. Terdiri dari 75.451,05 Ha kawasan Hutang Lindung (HL), 90.067,72 Ha kawasan Hutan Produksi (HP), 43.522,80 Ha kawasan Hutan Produksi Terbatas (HPT) dan 3.697,21 Ha kawasan Hutan Produksi yang dapat dikonversi (HPK). Kawasan hutan yang paling luas berada di Kecamatan Bintang Ara yaitu 101.231,08 Ha.

2. Pertanian, Tanaman Pangan dan Hortikultura

Berdasarkan data dari Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Tabalong, pada tahun 2023 hasil pertanian berupa produksi padi adalah sebesar 70.883 Ton dari Luas Tanam 12.751 Ha dan Luas Panen 12.303 Ha. Tanaman holtikultura yang diusahakan di Tabalong antara lain tomat dengan hasil produksi mencapai 2.286 Ton dari luas panen 127 Ha,cabe besar 965,7 Ton dari luas panen 111 Ha, cabe rawit 656,6 Ton dari luas panen 134 Ha. Komuintas dari buah-buahan yang produktivitasnya unggul di Kabupaten Tabalong yaitu buah pisang dengan hasil produksi sebesar 36.108 Ton yang dihasilkan dari 36.307 Pohon, nangka 10.673 Ton dari 8.418 Pohon, jambu biji 1.374 Ton dari 1.113 Pohon.

3. Sektor Perkebunan

Pada tahun 2023 luas area perkebunan yang paling besar di Kabupaten Tabalong adalah perkebunan karet yaitu 69.012,52 Ha dengan rata-rata hasil produktivitas sebesar 50.974,97 Ton. Pada urutan kedua yaitu perkebunan kelapa dalam dengan luas area sebesar 1.877 Ha dan rata-rata hasil produktivitas sebesar 1597,30 Ton. Selanjutnya area perkebunan kemiri dengan luas area sebesar 486, 15 Ha dan rata-rata hasil produktivitas inti kemiri 332,59 Ton.

Jenis tanaman lain yang juga mendukung sektor perkebunan di Kabupaten Tabalong adalah tanaman aren, robusta, sagu/rumbia, kelapa sawit, lada, pinang dan kapuk.

4. Sektor Peternakan

Sektor peternakan di Kabupaten Tabalong yang menjadi usaha warga cukup beragam untuk memenuhi keperluan produksi daging dan telur di wilayah Kabupaten Tabalong. Populasi ternak terbesar pada tahun 2023 adalah ras pedaging yaitu sebanyak 8.394.715 ekor dengan total produksi daging 3.710.270 Kg. Populasi ternak terbesar kedua yaitu jenis ternak Ayam Buras yaitu sebanyak 128.903 ekor dengan total produksi daging sebanyak 160.960 kg dan telur sebanyak 105.456 butir. Populasi ternak terbesar ketiga yaitu jenis ternak itik yaitu sebanyak 99.227 ekor dengan total produksi daging 58.905 kg dan telur sebanyak 795.514 butir. Adapun Jenis ternak sapi pada tahun 2023 sebanyak 3.622 ekor dan total produksi daging sebesar 815.849 Kg.

5. Sektor Perikanan

Produksi perikanan Kabupaten Tabalong bersumber dari dua kegiatan yaitu penangkapan ikan dan budidaya perikanan air tawar. Jenis ikan yang paling banyak ditangkap adalah Gabus, Papuyu, Sepat Rawa, Sepat Siam dan Puyau. Sedangkan ikan yang dibudidayakan yaitu ikan mas, nila, patin, lele dan bawal.

6. Sektor Pariwisata

Kabupaten Tabalong memiliki potensi sektor pariwisata cukup banyak dan tersebar hampir di seluruh wilayah kecamatan meliputi objek wisata alam, wisata buatan dan wisata religi dan budaya.

a. Wisata Alam

1) Air Terjun Lano

Kecamatan Jaro yang terletak di daerah paling Utara kab. Tabalong ini paling banyak memiliki objek wisata alam. Hal ini dikarenakan tofografi wilayahnya terdiri dari perbukitan barisan dari pegunungan Meratus. Air Terjun Lano di Desa Lano merupakan salah satu obyek wisata unggulan Kabupaten Tabalong. Destinasi wisata alam yang satu ini menjadi pilihan liburan keluarga bagi masyarakat Tabalong untuk menikmati alam dengan sempurna. Letaknya yang berada di tengah hutan membuatnya memiliki hiasan pepohonan yang rindang serta udara yang sejuk. Air Terjun Lano berada di perbatasan Provinsi

Kalimantan Selatan dan Kalimantan Timur membuatnya menjadi oase di gerbang ibu kota baru.

Gambar 2.1 Wisata Air Terjun Lano

2) Riam Kinarum

Riam Kinarum adalah objek wisata alam yang menawarkan keindahan sungai dengan arus jeram dan bebatuan besar.

Gambar 2.2 Wisata Riam Kinarum

Pada awal tahun 2016 di lokasi objek wisata Riam Kinarum dibangun sebuah bendungan yang dinamakan Bendungan Kinarum. Tujuan pembangunan Bendungan Kinarum ini yaitu untuk pengairan sawah yang ada di Kecamatan Upau dan di Desa

Marindi. Namun, pembangunan Bendungan Kinarum ini tidak hanya berfungsi untuk pengairan/irigasi saja tetapi juga menjadi objek wisata tambahan bagi pengunjung. Riam Kinarum terletak di Desa Kinarum, Kecamatan Upau, Kabupaten Tabalong. Jarak dari pusat Kota Tanjung kurang lebih 45 km.

3) Telaga Bidadari Liang Tapah

Goa Liang Tapah berlokasi sekitar 3 km dari jalan utama Trans Kalimantan Tanjung-Koaro, tepatnya berada di Desa Gargata, Kecamatan Jaro di dalamnya terdapat telaga yang indah dengan air berwarna tosca yang dinamai telaga bidadari.

Gambar 2.3 Wisata Gua Liang Tapah

Akses jalan menuju tempat ini menuju Goa Liang Tapah juga tidaklah sulit., sehingga tempat ini merupakan tempat wisata Tabalong yang sangat populer dikunjungi masyarakat saat akhir pekan.

4) Riam Bidadari

Lokasi Wisata Riam Bidadari yang berada di Desa Lumbang RT 09, Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan adalah objek wisata alam yang menawarkan keindahan sungai dengan bebatuan besar dan pemandangan pegunungan Meratus.

Untuk masuk ke wisata ini, pengunjung cukup membayar tiket masuk sebesar 5 ribu rupiah per orang sudah termasuk parkir. Karena keindahannya, destinasi wisata ini sangat diminati masyarakat untuk mengisi waktu di hari libur.

Gambar 2.4 Wisata Riam Bidadari

5) Gunung Karamo

Gambar 2.5 Wisata Gunung Karamo

Berjarak kurang lebih 60 KM dari ibu kota Kabupaten Tabalong yakni Tanjung, objek wisata alam Puncak Gunung Karamo menjadi tempat yang menarik untuk dikunjungi. Tempat wisata ini terletak di Desa Teratau Kecamatan Jaro, Kabupaten Tabalong.

b. Objek Wisata Buatan

1) Taman Bunga Poska

Berada di Desa Pematang RT 07, Kecamatan Banua Lawas, Kota Tanjung. Agar mudah diingat, patokan lokasi dari taman bunga poska ini berada tak jauh dari tugu perbatasan antara Kabupaten Tabalong dan Hulu Sungai Utara.

Gambar 2.6 Wisata Taman Bunga Poska

2) Taman Wisata Menanti Laburan

Merupakan tempat Wisata Edukatif, berlokasi di Desa Padang Panjang, Kecamatan Tanta. Berbagai fasilitas menarik ada di taman ini mulai dari spot foto, taman bunga, tempat santai dan wahana permainan (sepeda air, sepeda gantung, jembatan tali, kolam renang dan flying fox).

Gambar 2.7 Wisata Menanti Laburan

C. Objek Wisata Religi dan Budaya

1) Makam Syech Datu Nafis

Syech Datu Nafis yang merupakan tokoh alim ulama yang dihormati dan disegani oleh masyarakat dan penjajah pada zaman perjuangan melawan penjajahan Belanda. Makam Syech Datu Nafis merupakan tempat Wisata Religi di Kabupaten Tabalong yang terletak di Desa Binturu, Kecamatan Kelua.

Gambar 2.8 Wisata Makam Syech Datu Nafis

Gambar 2.9 Bagian Dalam Wisata Makam Syech Datu Nafis

Gambar 2.10 Makam Syech Datu Nafis

2) **Masjid Pusaka**

Sebuah masjid tua yang terletak di desa Banua Lawas, Kecamatan Banua Lawas. Masjid ini juga sering disebut Masjid Pasar Arba karena pada hari rabu (arba), jumlah para pengunjung atau peziarah lebih banyak dari hari-hari yang lain.

Gambar 2.11 Wisata Masjid Pusaka

3) Islamic Centre

Objek wisata religi yang berada di Desa Maburai, Kecamatan Murung Pudak.

Gambar 2.12 Wisata Religi Islamic Center

4) Balai Adat Warukin

Balai Adat Dayak Maanyan terletak di Desa Warukin, Kecamatan Tanta. Di area balai adat ini juga terdapat tiang dari kayu ulin dengan ukiran patung atau disebut patung baluntang yang menandakan di lokasi itu pernah digelar ritual aruh adat. Kemudian juga ada landmark dengan kata Takam Waruken yang bisa menjadi sasaran untuk berswafoto. Fasilitas lainnya terdapat taman kecil disertai meja dan tempat duduk. Selain itu, bangunan balai adat ini terlihat menarik karena mendapat sentuhan warna cat serta lukisan dengan motif ukiran khas.

Gambar 2.13 Wisata Budaya Balai Adat Warukin

BAB III

SUMBER DATA

A. Sumber Data

Buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Tabalong Tahun 2023 ini disusun berdasarkan data yang berasal dari :

1. Data registrasi penduduk yang terhimpun dalam Data Konsolidasi Bersih (DKB) Kabupaten Tabalong Semester II Tahun 2023 yang sudah melalui proses konsolidasi oleh Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia (data center).
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong
3. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tabalong
4. Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tabalong
5. Dinas Sosial Kabupaten Tabalong
6. Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Tabalong
7. Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan, Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Tabalong
8. Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Tabalong
9. Badan Pusat Statistik Kabupaten Tabalong
10. Kementrian Agama Kabupaten Tabalong
11. Pengadilan Agama Kabupaten Tabalong

BAB IV

KOMPONEN KEPENDUDUKAN

A. Kuantitas Penduduk

Penduduk dapat dikelompokkan menurut karakteristik tertentu, seperti kelompok umur, karakteristik sosial ekonomi dan persebaran atau distribusi tempat tinggalnya. Pengelompokkan ini sangat berguna untuk :

- ➢ Mengetahui jumlah sumber daya manusia yang ada menurut umur, jenis kelamin maupun karakteristik lainnya;
- ➢ Mengembangkan suatu kebijakan yang berhubungan dengan pembangunan berwawasan kependudukan;
- ➢ Menyediakan sarana dan prasarana serta fasilitas yang diperlukan;
- ➢ Membandingkan keadaan suatu penduduk dengan keadaan penduduk lainnya.

1. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

Karakteristik penduduk sangat berpengaruh terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin. Distribusi penduduk menurut umur dikelompokkan menurut umur satu tahunan atau umur tunggal (single age) dan lima tahunan, namun dapat juga dikelompokkan menurut distribusi umur tertentu sesuai dengan kebutuhan.

Selain pengelompokkan berdasarkan distribusi umur penduduk, terdapat juga pengelompokkan penduduk berdasarkan struktur umur penduduk yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu :

- ❖ Penduduk usia muda, yaitu penduduk usia di bawah 15 tahun atau kelompok umur 0-14 tahun;
- ❖ Penduduk usia produktif, yaitu penduduk umur 15-59 tahun;
- ❖ Penduduk usia lanjut, yaitu penduduk umur 60 tahun ke atas (mengikuti ketetapan WHO).

Struktur penduduk menurut umur dapat digunakan untuk mengetahui apakah penduduk di suatu wilayah termasuk kelompok

umur muda atau tua. Penduduk suatu wilayah dianggap penduduk muda apabila jumlah penduduk yang berumur di bawah 15 tahun mencapai sebesar 40 persen atau lebih, dan dianggap penduduk tua apabila jumlah penduduk yang berumur di bawah 15 tahun ke bawah jumlahnya kecil (kurang dari 40 persen dari seluruh penduduk).

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan Data Konsolidasi Bersih Semester II Tahun 2023 hasil konsolidasi data center, Kabupaten Tabalong ditempati oleh penduduk dengan jumlah 262.531 jiwa. Penduduk ini tersebar di 12 (dua belas) Kecamatan dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Tabalong Tahun 2023

NO	KECAMATAN	L	P	JML	%
1	BANUA LAWAS	10.576	10.536	21.112	8,04%
2	KELUA	12.971	12.731	25.702	9,79%
3	TANTA	11.935	11.679	23.614	8,99%
4	TANJUNG	18.669	18.698	37.367	14,23%
5	HARUAI	12.428	12.058	24.486	9,32%
6	MURUNG PUDAK	29.069	28.652	57.721	21,98%
7	MUARA UYA	12.507	12.161	24.668	9,39%
8	MUARA HARUS	3.602	3.586	7.188	2,74%
9	PUGAAN	3.961	3.850	7.811	2,97%
10	UPAU	3.968	3.784	7.752	2,95%
11	JARO	7.991	7.740	15.731	5,99%
12	BINTANG ARA	4.892	4.587	9.479	3,61%
TOTAL		**132.569**	**130.062**	**262.631**	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Jumlah penduduk terbesar terdapat di Kecamatan Murung Pudak yaitu sebanyak 57.721 jiwa atau 21,98% dari seluruh penduduk Kabupaten Tabalong. Sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Muara Harus yaitu sebanyak 7.188 jiwa atau 2,74 %.

b. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Informasi tentang jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin, penting diketahui terutama untuk mengetahui banyaknya orang tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu. Selain itu,

jumlah dan proporsi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai kelompok umur penduduk.

1. Umur Median (Median Age)

Umur median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu.

Berdasarkan umur median ini, penduduk di suatu daerah dikategorikan sebagai :

- ❖ Penduduk muda, jika umur median kurang dari 20 tahun;
- ❖ Penduduk intermediate, jika umur median antara 20-30 tahun;
- ❖ Penduduk tua, jika umur median lebih dari 30 tahun.

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh umur median penduduk Kabupaten Tabalong pada tahun 2023 adalah 30 tahun yang berarti bahwa penduduk Kabupaten Tabalong setengahnya berada pada usia di bawah 30 tahun dan setengahnya lagi berusia diatas 30 tahun. Umur median ini berada pada kelompok umur 30-34 tahun sehingga termasuk kategori penduduk tua.

2) Rasio Jenis Kelamin (Sex Ratio)

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan. Rasio jenis kelamin berguna untuk melihat proporsi penduduk berdasarkan jenis kelamin dan untuk berbagai perencanaan kegiatan seperti penyediaan rumah sakit bersalin, penyediaan ragam pendidikan dan lain sebagainya.

Besar kecilnya rasio jenis kelamin ini dipengaruhi oleh :

- ➢ Rasio jenis kelamin waktu lahir (sex ratio at birth), biasanya perbandingan antara bayi laki-laki dan perempuan pada waktu

lahir berkisar antara 102-103 bayi laki-laki per 100 bayi perempuan

- Pola mortalitas antara penduduk laki-laki dan perempuan
- Pola migrasi antara penduduk laki-laki dan perempuan.

Pada tabel 4.2 terlihat bahwa rasio jenis kelamin (RJK) atau Sex Ratio di Kabupaten Tabalong tahun 2023 diperoleh dari Rasio Sex Jumlah Penduduk Laki-laki sebesar 132.569 jiwa dibagi dengan jumlah penduduk perempuan sebesar 130.062 jiwa sama dengan 101,93 yang berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 orang penduduk laki-laki.

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin

KELOMPOK UMUR (TAHUN)	L	P	JML	JUMLAH KOMULATIF	RASIO SEX
0-4	10.253	9.676	19.929	19.929	105,96
5-9	12.260	11.300	23.560	43.489	108,50
10-14	12.661	11.955	24.616	68.105	105,91
15-19	9.939	9.393	19.332	87.437	105,81
20-24	11.736	10.981	22.717	110.154	106,88
25-29	10.309	10.015	20.324	130.478	102,94
30-34	10.532	10.921	21.453	151.931	96,44
35-39	10.800	10.940	21.740	173.671	98,72
40-44	10.403	10.118	20.521	194.192	102,82
45-49	9.475	9.154	18.629	212.821	103,51
50-54	8.265	7.974	16.239	229.060	103,65
55-59	6.075	6.090	12.165	241.225	99,75
60-64	4.590	4.727	9.317	250.542	97,10
65-69	2.750	3.056	5.806	256.348	89,99
70-74	1.409	1.802	3.211	259.559	78,19
75+	1.112	1.960	3.072	262.631	56,73
JUMLAH	**132.569**	**130.062**	**262.631**		**101,93**

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

3) Piramida Penduduk

Komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digambarkan secara visual pada sebuah grafik yang disebut piramida penduduk. Penggambaran suatu piramida penduduk dimulai dengan menggambarkan dua garis yang saling tegak lurus. Garis horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan

jumlah peduduk tertentu baik secara absolute maupun relative (dalam persen). Garis vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan. Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas untuk kelompok umur yang paling tua dan sering disebut dengan system umur terbuka (75+). Pada bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki dan bagian kanan untuk penduduk perempuan.

Piramida penduduk ini dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperlihatkan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk evaluasi data kependudukan yang dikumpulkan. Piramida yang disajikan dari periode-periode yang lain dapat menunjukkan perkembangan dan kecenderungan penduduk di masa lalu, saat ini dan masa yang akan datang.

Dengan melihat gambar piramida penduduk, dapat diketahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntunan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki-laki, perempuan dan lansia) sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan.

Gambar 4.1 Piramida Penduduk Kabupaten Tabalong Tahun 2023

Berdasarkan gambar di atas terlihat bahwa piramida penduduk Kabupaten Tabalong berbentuk sarang tawon kuno (*old fashioned beehive*). Selain itu piramida penduduk Kabupaten Tabalong berciri konstriktif (*constrictive*) yang terlihat dari bagian dasar piramida kecil dan sebagain besar penduduk masih berada dalam kelompok umur muda. Karakteristik yang dimiliki piramida ini memiliki umur median yang tinggi dengan resiko ketergantungan yang rendah.

4) Rasio Ketergantungan

Rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan (*dependency ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun).

Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk produktif (15-64 tahun) terhadap penduduk tidak produktif (<15 tahun dan 65 tahun ke atas). Semakin tinggi persentase dependency ratio menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung kepada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Demikian pula penduduk berusia di atas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesuah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15-64 tahun adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Rasio ketergantungan ini merupakan indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah.

Struktur umur penduduk Kabupaten Tabalong pada tahun 2023 yang dibedakan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Struktur Umur dan Rasio Ketergantungan

Kelompok Umur	2022		2023	
	Jumlah Penduduk	% Rasio Ketergantungan	Jumlah Penduduk	% Rasio Ketergantungan
0-14 (Umur Muda)	63.339	34,70	68.105	37,33
15-64 (Umur Produktif)	182.529	41,64	182.437	43,96
> 6 5 (Umur Tua)	12.657	6,93	12.089	6,63

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel di atas maka diperoleh rasio ketergantungan atau rasio beban tanggungan Kabupaten Tabalong tahun 2022 dan 2023 adalah :

- Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Muda tahun 2022 sebesar 34,70 persen dan tahun 2023 naik menjadi 37,33 persen
- Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Tua tahun 2022 sebesar 6,93 persen dan tahun 2023 turun menjadi 6,63 persen
- Rasio Ketergantungan Penduduk Usia Muda dan Tua tahun 2022 sebesar 41,64 persen dan tahun 2023 naik menjadi 43,96 persen

Rasio ketergantungan total di Kabupaten Tabalong tahun 2023 sebesar 43,96 persen, artinya setiap 100 orang penduduk usia produktif (usia kerja) mempunyai beban tanggungan sebanyak 43 orang yang belum produktif dan dianggap tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan sebesar 43,96 % ini disumbangkan oleh rasio penduduk usia muda (37,33 %) dan rasio penduduk tua (6,63 %). Nilai Ketergantungan Total mengalami kenaikan jika dibandingkan tahun 2022 yakni 41,64 orang yang artinya nilai ketergantungan atau nilai beban tanggungan penduduk produktif di Kabupaten Tabalong Tahun 2023 ini mengalami kenaikan menjadi 43,96 orang.

c. Rasio Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan

penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya. Indikator kepadatan penduduk berguna untuk melihat kerapatan jumlah penduduk dalam satu satuan keruangan.

Rasio kepadatan penduduk (density ratio) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada periode tahun tertentu.

Kabupaten Tabalong mempunyai luas wilayah 3.553,35 km^2 dan pada tahun 2022 ditempati oleh 258.525 jiwa, sehingga diperoleh rasio kepadatan penduduknya sebesar **72,76** jiwa/km^2. Hal tersebut berarti bahwa di Kabupaten Tabalong pada tahun 2022 dalam setiap kilometer perseginya dihuni oleh **72,76** jiwa. Sedangkan pada 2023 kepadatan penduduk yaitu **73,91** jiwa per kilometer persegi.

Rasio kepadatan penduduk Kabupaten Tabalong untuk setiap kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Rasio Kepadatan Penduduk

NO	KECAMATAN	2022			2023		
		JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (KM2)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM2)	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (KM2)	KEPADATAN PENDUDUK (JIWA/KM2)
1	BANUA LAWAS	20.763	150,86	137,63	21.112	150,86	139,94
2	KELUA	25.324	53,39	474,32	25.702	53,39	481,40
3	TANTA	22.875	149,72	152,79	23.614	149,72	157,72
4	TANJUNG	37.059	191,69	193,33	37.367	191,69	194,93
5	HARUAI	24.366	271,97	89,59	24.486	271,97	90,03
6	MURUNG PUDAK	56.235	172,48	326,04	57.721	172,48	334,65
7	MUARA UYA	24.319	877,13	27,73	24.668	877,13	28,12
8	MUARA HARUS	7.138	26,78	266,54	7.188	26,78	268,41
9	PUGAAN	7.728	31,87	242,49	7.811	31,87	245,09
10	UPAU	7.664	183,01	41,88	7.752	183,01	42,36
11	JARO	15.676	274,26	57,16	15.731	274,26	57,36
12	BINTANG ARA	9.378	1170,19	8,01	9.479	1170,19	8,10
JUMLAH		**258.525**	**3.553,35**	**72,76**	**262.631**	**3.553,35**	**73,91**

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.4 terlihat bahwa Kecamatan terpadat di Kabupaten Tabalong adalah Kecamatan Murung Pudak yang setiap kilometer perseginya dihuni oleh 334,65 jiwa perkilometer persegi. Sedangkan Kecamatan yang mempunyai rasio kepadatan penduduk paling kecil adalah Kecamatan Bintang Ara yaitu 8,01 jiwa perkilometer persegi.

d. Angka Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya.

Pertumbuhan penduduk merupakan keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk di suatu wilayah, dimana pertumbuhan penduduk tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah dan migrasi neto. Secara terus menerus jumlah penduduk akan dipengaruhi oleh banyaknya bayi yang lahir (menambah jumlah penduduk), tetapi disisi lain akan dikurangi oleh jumlah kematian yang terjadi pada semua kelompok umur. Sementara itu migrasi juga berperan dalam mempengaruhi jumlah dimana penduduk imigran (pendatang) akan menambah jumlah penduduk dan emigrant (penduduk yang keluar) akan mengurangi jumlah penduduk. Angka pertumbuhan penduduk pada setiap Kecamatan di Kabupaten Tabalong tahun 2020 s.d 2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5 Angka Pertumbuhan Penduduk Tahun 2020-2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK				ANGKA PERTUMBUHAN			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
1	BANUA LAWAS	20.018	20.319	20.763	21.112	2,23%	1,50%	2,19%	1,68%
2	KELUA	24.396	24.816	25.324	25.702	-0,64%	1,72%	2,05%	1,49%
3	TANTA	21.073	21.947	22.875	23.614	2,34%	4,15%	4,23%	3,23%
4	TANJUNG	35.786	36.472	37.059	37.367	0,30%	1,92%	1,61%	0,83%
5	HARUAI	23.418	23.829	24.366	24.486	-0,05%	1,76%	2,25%	0,49%
6	MURUNG PUDAK	52.794	54.471	56.235	57.721	2,57%	3,18%	3,24%	2,64%
7	MUARA UYA	23.084	23.735	24.319	24.668	-0,42%	2,82%	2,46%	1,44%
8	MUARA HARUS	6.828	7.007	7.138	7.188	0,72%	2,62%	1,87%	0,70%
9	PUGAAN	7.379	7.510	7.728	7.811	2,17%	1,78%	2,90%	1,07%
10	UPAU	7.278	7.400	7.664	7.752	-1,75%	1,68%	3,57%	1,15%
11	JARO	14.717	15.228	15.676	15.731	-0,39%	3,47%	2,94%	0,35%
12	BINTANG ARA	8.994	9.170	9.378	9.479	-1,06%	1,96%	2,27%	1,08%
JUMLAH		**245.765**	**251.904**	**258.525**	**262.631**	**0,82%**	**2,50%**	**2,63%**	**1,59%**

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah amupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan.

Pada tabel di atas terlihat bahwa pada Tahun 2022 Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten rata-rata 2,63 % atau mengalami pertambahan sejumlah 6.621 jiwa dan pada tahun 2023 angka pertumbuhan menjadi 1,59 % atau bertambah 4.106 jiwa.

2. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

Berdasarkan karakteristik sosial, komposisi penduduk dapat dilihat dari beberapa hal, diantaranya adalah komposisi penduduk berdasarkan pendidikan, komposisi penduduk berdasarkan agama, dan komposisi penduduk berdasarkan status kawin.

a. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan yang terakhir yang ditamatkan di Kabupaten Tabalong pada waktu tertentu yang disajikan berdasarkan jenis kelamin dalam bentuk tabel.

Tabel 4.6 Distribusi Penduduk Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2023

KELOMPOK PENDIDIKAN	L	%	P	%	JUMLAH	%
Tidak/Belum Sekolah	27.952	21,08%	26.779	20,59%	54.731	20,84%
Belum Tamat SD/Sederajat	16.893	12,74%	16.220	12,47%	33.113	12,61%
Tamat SD/Sederajat	27.617	20,83%	31.788	24,44%	59.405	22,62%
Tamat SMP/Sederajat	21.264	16,04%	21.005	16,15%	42.269	16,09%
Tamat SMA/Sederajat	31.191	23,53%	23.811	18,31%	55.002	20,94%
Diploma I/II	588	0,44%	820	0,63%	1.408	0,54%
Akademi/Diploma III/Sarjana Muda	1.350	1,02%	1.818	1,40%	3.168	1,21%
Diploma IV/Strata I	5.403	4,08%	7.646	5,88%	13.049	4,97%
Strata II	305	0,23%	166	0,13%	471	0,18%
Strata III	6	0,005%	9	0,01%	15	0,01%

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian di suatu Kabupaten/Kota sekaligus kualitas sumber daya manusia. Data penduduk Kabupaten Tabalong yang dibedakan berdasarkan jenjang pendidikan yang telah ditamatkan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.6.

Berdasarkan tabel ini terlihat bahwa proporsi penduduk Kabupaten Tabalong yang telah menempuh pendidikan SD/Sederajat lebih besar dari pada tingkat pendidikan lainnya yaitu persentasenya mencapai 22,62%. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi penduduk untuk menempuh pendidikan lanjutan di Kabupaten Tabalong masih tergolong rendah.

b. Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan agama di Kabupaten Tabalong pada waktu tertentu yang disajikan dalam bentuk grafik batang dan tabel.

Grafik 4.1 Distribusi Penduduk Menurut Agama di KabupatenTabalong Tahun 2023

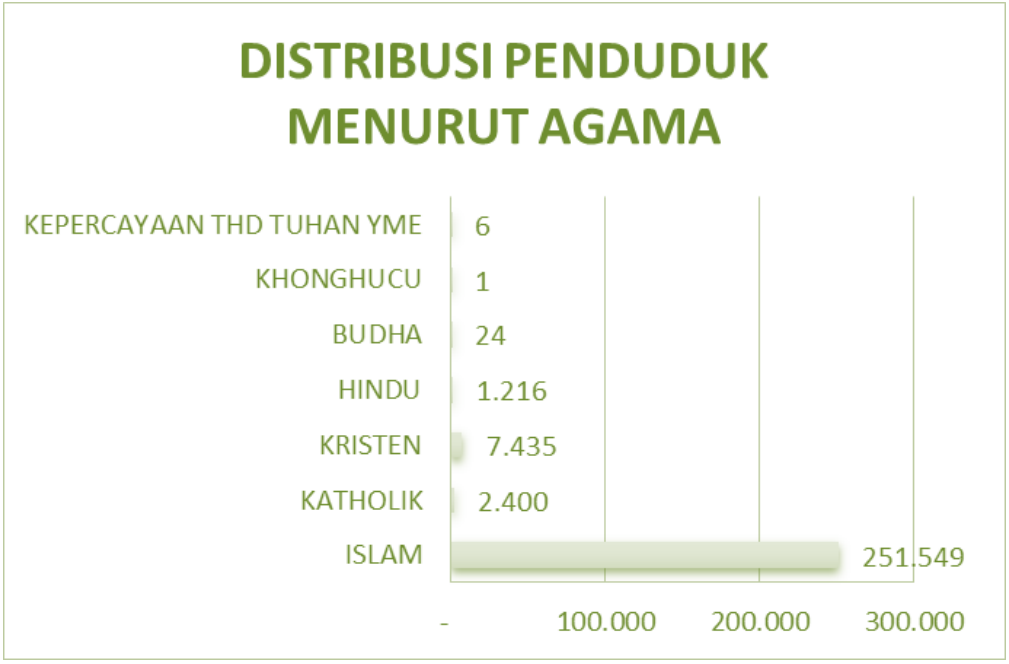

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Dari grafik tersebut dapat diketahui bahwa karakteristik penduduk berdasarkan pemeluk agama (Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Konghuchu dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa). Tabel 4.7

di bawah ini memperlihatkan distribusi penduduk Kabupaten Tabalong berdasarkan agama.

Tabel 4.7 Distribusi Penduduk Menurut Agama di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

NO	KECAMATAN	ISLAM	KATHOLIK	KRISTEN	HINDU	BUDHA	KHONGHUCU	KEPERCA-YAAN THD TUHAN YME
1	BANUA LAWAS	21.112	-	-	0	0	0	0
2	KELUA	25.673	-	29	0	0	0	0
3	TANTA	21.727	571	1.307	6	3	0	0
4	TANJUNG	37.196	42	122	4	3	0	0
5	HARUAI	22.796	1.009	666	14	0	0	1
6	MURUNG PUDAK	54.671	526	2.447	65	11	1	0
7	MUARA UYA	23.859	43	516	250	0	0	0
8	MUARA HARUS	7.185	-	3	0	0	0	0
9	PUGAAN	7.811	-	-	0	0	0	0
10	UPAU	5.117	123	2.010	492	7	0	3
11	JARO	15.486	8	138	97	0	0	2
12	BINTANG ARA	8.916	78	197	288	0	0	0
JUMLAH		251.549	2.400	7.435	1.216	24	1	6
%		95,78%	0,91%	2,83%	0,46%	0,01%	0,0004%	0,0023%

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Penduduk Tabalong pada tahun 2023 berjumlah 262.631 jiwa, berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Tabalong beragama Islam yaitu sebanyak 251.549 jiwa atau 95,78%. Sedangkan penganut agama Kristen sebanyak 2,83% (7.435 jiwa), agama katholik sebanyak 0,91 (2.400 jiwa) %, agama Hindu sebanyak 0,46 % (1.216 jiwa) dan agama Budha sebanyak 0,01% (24 jiwa). Dari tabel diatas juga diketahui bahwa terdapat penduduk Kabupaten Tabalong yang menganut aliran kepercayaan lainnya yaitu sebanyak 6 jiwa (0,0023%) dan 1 penduduk yang menganut agama Khonghuchu (0,0004%).

c. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenis kecacatan (tunanetra, tunarungu, tuna wicara dan lain-lain) yang disajikan dalam bentuk tabel. Data ini sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan kategori khusus. Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Berikut tabel distribusi penduduk menurut jenis kecacatan.

Tabel 4.8 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kecacatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

NO	KECAMATAN	DISABILITAS FISIK			DISABILITAS FISIK DAN MENTAL			DISABILITAS NETRA/BUTA		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	BANUA LAWAS	8	11	19	11	7	18	2	5	7
2	KELUA	6	5	11	29	16	45	2	2	4
3	TANTA	6	5	11	9	6	15	3	6	9
4	TANJUNG	6	3	9	29	22	51	5	5	10
5	HARUAI	7	5	12	11	12	23	4	1	5
6	MURUNG PUDAK	6	7	13	71	29	100	3	4	7
7	MUARA UYA	8	4	12	20	10	30	1	0	1
8	MUARA HARUS	3	5	8	5	8	13	0	0	0
9	PUGAAN	2	1	3	2	1	3	0	0	0
10	UPAU	0	0	0	11	3	14	0	2	2
11	JARO	2	0	2	5	2	7	2	4	6
12	BINTANG ARA	3	1	4	5	0	5	0	0	0
TOTAL		**57**	**47**	**104**	**208**	**116**	**324**	**22**	**29**	**51**

Tabel Lanjutan 4.8

NO	KECAMATAN	DISABILITAS MENTAL/JIWA			DISABILITAS RUNGU/WICARA			DISABILITAS LAINNYA		
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	BANUA LAWAS	11	7	18	8	3	11	5	0	5
2	KELUA	29	16	45	4	6	10	4	2	6
3	TANTA	9	6	15	8	8	16	3	0	3
4	TANJUNG	29	22	51	8	10	18	2	2	4
5	HARUAI	11	12	23	6	9	15	2	1	3
6	MURUNG PUDAK	71	29	100	15	10	25	3	2	5
7	MUARA UYA	20	10	30	4	5	9	1	5	6
8	MUARA HARUS	5	8	13	0	1	1	0	0	0
9	PUGAAN	2	1	3	0	0	0	0	0	0
10	UPAU	11	3	14	3	1	4	0	1	1
11	JARO	5	2	7	3	4	7	1	0	1
12	BINTANG ARA	5	0	5	3	3	6	1	0	1
TOTAL		**208**	**116**	**324**	**62**	**60**	**122**	**22**	**13**	**35**

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

d. Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin

Bagian ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk menurut status kawin di suatu daerah pada waktu tertentu yang disajikan dalam bentuk tabel. Status kawin meliputi belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Dalam hal ini, konsep perkawinan difokuskan pada keadaan dimana seorang laki-laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (de jure) maupun tanpa pengesahan perkawinan (de facto).

Grafik 4.2 Distribusi Penduduk Menurut Status Perkawinan

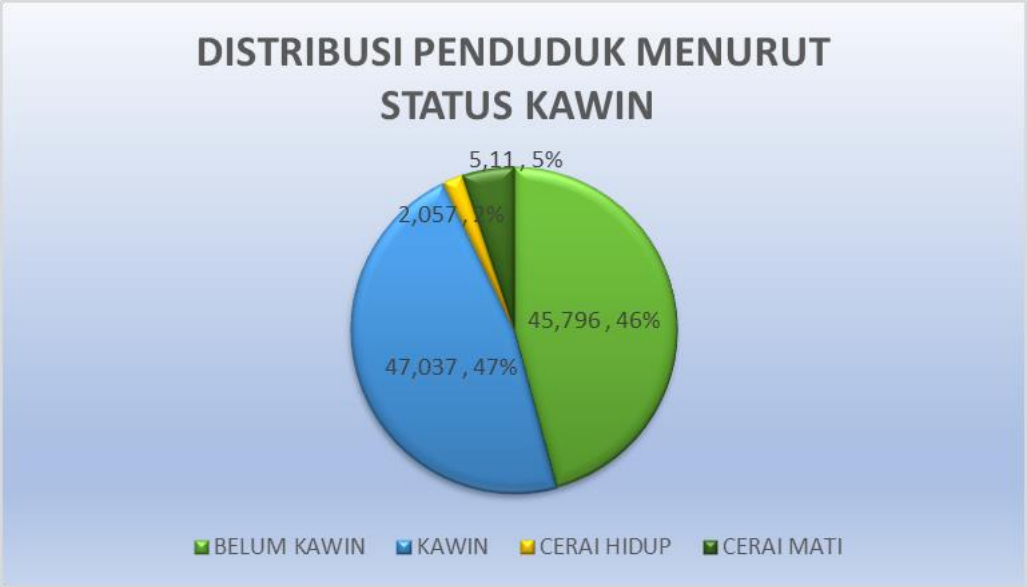

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Indikator perkawinan berguna bagi penentu kebijakan dalam mengembangkan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan Keluarga Berencana/pembangunan keluarga. Distribusi penduduk Kabupaten Tabalong berdasarkan status perkawinan dan jenis kelamin diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

Berdasarkan data pada grafik dan table 4.9 terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki belum kawin di Kabupaten Tabalong lebih tinggi dari pada jumlah penduduk perempuan. Sedangkan jumlah penduduk laki-laki yang kawin sedikit lebih tinggi dari pada jumlah penduduk perempuannya. Selain itu juga terlihat bahwa jumlah status cerai lebih banyak disandang oleh penduduk perempuan dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki.

Tabel 4.9 Distribusi Penduduk Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

NO	WILAYAH	BELUM KAWIN			KAWIN		
		L	P	JML	L	P	JML
	KAB. TABALONG	**66.542**	**53.732**	**120.274**	**61.589**	**61.945**	**123.534**
1	BANUA LAWAS	5.417	4.313	9.730	4.828	4.922	9.750
2	KELUA	6.666	5.244	11.910	5.912	5.960	11.872
3	TANTA	6.069	4.892	10.961	5.478	5.509	10.987
4	TANJUNG	9.288	7.742	17.030	8.717	8.718	17.435
5	HARUAI	6.145	4.913	11.058	5.868	5.889	11.757
6	MURUNG PUDAK	14.696	12.404	27.100	13.450	13.469	26.919
7	MUARA UYA	6.126	4.897	11.023	5.951	5.971	11.922
8	MUARA HARUS	1.845	1.461	3.306	1.636	1.658	3.294
9	PUGAAN	2.065	1.577	3.642	1.757	1.765	3.522
10	UPAU	1.885	1.441	3.326	1.924	1.949	3.873
11	JARO	3.970	3.073	7.043	3.721	3.791	7.512
12	BINTANG ARA	2.370	1.775	4.145	2.347	2.344	4.691
JUMLAH		**66.542**	**53.732**	**120.274**	**61.589**	**61.945**	**123.534**

Tabel Lanjutan 4.9

NO	WILAYAH	CERAI HIDUP			CERAI MATI		
		L	P	JML	L	P	JML
	KAB. TABALONG	**2.034**	**3.369**	**5.403**	**2.404**	**11.016**	**13.420**
1	BANUA LAWAS	122	213	335	209	1.088	1.297
2	KELUA	174	291	465	219	1.236	1.455
3	TANTA	154	291	445	234	987	1.221
4	TANJUNG	295	536	831	369	1.702	2.071
5	HARUAI	198	286	484	217	970	1.187
6	MURUNG PUDAK	517	877	1.394	406	1.902	2.308
7	MUARA UYA	173	286	459	257	1.007	1.264
8	MUARA HARUS	55	102	157	66	365	431
9	PUGAAN	56	77	133	83	431	514
10	UPAU	73	89	162	86	305	391
11	JARO	135	221	356	165	655	820
12	BINTANG ARA	82	100	182	93	368	461
JUMLAH		**2.034**	**3.369**	**5.403**	**2.404**	**11.016**	**13.420**

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

1) Angka Perkawinan Kasar

Angka perkawinan kasar merupakan indikator perkawinan yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, tetapi bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan jumlah penduduk menurut umur, maka indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

Pada tahun 2023 terdapat 1.726 pasangan yang melangsungkan pernikahan. Rumus APK dapat dihitung dengan cara jumlah perkawinan tercatat tahun 2023 (1.726 pasangan) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun atau semester I tahun 2023 (260.555 orang) dikalikan konstanta 1.000, hasilnya 6.62

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh bahwa di Kabupaten Tabalong pada tahun 2023 dari 1.000 penduduk terjadi 6 kali peristiwa perkawinan.

2) Angka Perkawinan Umum (AKU)

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada suatu tahun tertentu.

Angka perkawinan umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perkawinan kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukkan penduduk yang beresiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 tahun ke atas sebagai faktor penyebut. Sedangkan penduduk berusia di bawah 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai penyebut karena dianggap belum terpapar terhadap peristiwa perkawinan.

Jumlah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas sebesar 194.526 jiwa. Rumus AKU dapat dihitung dengan cara jumlah perkawinan tercatat tahun 2023 (1.726 pasangan) dibagi dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada tahun 2023 (194.526 orang) dikalikan konstanta 1.000, hasilnya 8,87. Berdasarkan perhitungan, diperoleh angka perkawinan umum di Kabupaten Tabalong pada tahun 2023 adalah sebesar 8,87. Hal tersebut berarti bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Tabalong yang berusia 15 tahun ke atas terdapat 8 orang yang melakukan perkawinan.

3) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur atau angka perkawinan spesifik (age specific marriage rate) adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.

Indicator ini berguna untuk perencanaan program-program yang berkaitan dengan peningkatan usia kawin pertama, mempertahankan anak-anak usia sekolah untuk tetap bersekolah dan mengembangkan pelayanan kesehatan kesehatan reproduksi bagi remaja.

Jumlah penduduk yang berusia 15-19 tahun sebesar 194.526 jiwa. Rumus Perkawinan Menurut Kelompok Umur dapat dihitung dengan cara jumlah perkawinan pada kelompok umur tahun 2023 (51 pasangan) dibagi dengan jumlah penduduk usia 15-19 tahun pada tahun 2023 (19.350 orang) dikalikan konstanta 1.000, hasilnya 2,64. Berdasarkan perhitungan, diperoleh angka perkawinan menurut kelompok umur di Kabupaten Tabalong pada tahun 2023 adalah sebesar 2,64. Hal tersebut berarti bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Tabalong yang berusia 15-19 tahun terdapat 3 orang yang melakukan perkawinan.

4) Rata-Rata Umur Kawin Pertama (SMAM)

Rata-rata usia kawin pertama dari penduduk disuatu mencerminkan keadaan social ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai alternative kegaitan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah. Untuk memperoleh rata-rata usia kawin pertama yang lebih cermat, para demographer mengembangkan rata-rata usia kawin dari data tentang proporsi penduduk yang masih lajang menurut umur. Estimasi rata-rata usia kawin dengan cara ini disebut *Singulate Mean Age ar Marriage (SMAM)*.

Definisi SMAM adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Kegunaan tersedianya indicator rata-rata umur kawin pertama dengan metode SMAM akan memudahkan para penentu kebijakan dan perencana pembangunan untuk mengembangkan

program pemberdayaan orang muda agar meneruskan sekolah dan bagi yang terpaksa putus sekolah diberikan pendidikan keterampilan agar tidak segera memasuki jenjang perkawinan. Program untuk pendewasaan usia perkawinan bagi perempuan juga dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan daerah masing-masing. Berdasarkan perhitungan dari DKB semester II Tahun 2023, usia rata-rata kawin pertama/SMAM di Kabupaten Tabalong untuk penduduk laki-laki pada usia 28 tahun dan penduduk perempuan pada usia 24 tahun. Artinya, rata-rata umur kawin pertama penduduk pada Kabupaten Tabalong merupakan usia kawin yang cukup tinggi.

5) Angka Perceraian Kasar (Divorce)

Berakhirnya suatu perkawinan selain membawa implikasi demografi juga mempunyai implikasi sosiologi. Implikasi demografi mempengaruhi fertilitas dalam arti mengurangi fertilitas, sedangkan implikasi sosiologi lebih kepada persepsi masyarakat tentang status cerai terutama bagi perempuan.

Angka perceraian kasar menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka ini berguna untuk mengetahui gambaran sosiologis suatu daerah yang berkaitan dengan tingkat perceraian.

Angka perceraian kasar merupakan indikator perceraian (cerai hidup) yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin, bagi daerah-daerah yang belum atau tidak ada pencatatan perkawinan dan perceraian serta jumlah penduduk menurut umur, maka indikator ini sangat berguna terutama dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga.

Jumlah perceraian yang tercatat di Kabupaten Tabalong tahun 2023 adalah 548, rumus perceraian kasar dapat dihitung dengan cara jumlah perceraian tercatat tahun 2023 (435 pasangan) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun/semester I tahun 2023 (260.555 orang) dikalikan konstanta 1.000, hasilnya 2,10 Berdasarkan

perhitungan tersebut diperoleh bahwa di Kabupaten Tabalong pada tahun 2022 dari 1.000 penduduk terjadi 2 kali peristiwa perceraian.

6) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas (penduduk yang terkena resiko perceraian pada suatu tahun tertentu). Angka perceraian umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perceraian kasar. Rumus perceraian umum dapat dihitung dengan cara jumlah perceraian tercatat tahun 2023 (435 pasangan) dibagi dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada tahun 2023 (194.526 orang) dikalikan konstanta 1.000, hasilnya 2,81. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh bahwa di Kabupaten Tabalong pada tahun 2023 dari 1.000 penduduk yang berusia 15 tahun ke atas terjadi 2 kali peristiwa perceraian.

3. Keluarga

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga, diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan dan lain sebagainya.

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu :

- Keluarga Inti (Nuclear family), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga Luas (extended family), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum kawin, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

Beberapa indikator yang diperlukan untuk menggambarkan kondisi keluarga antara lain, jumlah keluarga dan rata-rata jumlah anggota keluarga, status hubungan dengan kepala keluarga, karakteristik kepala

keluarga berdasarkan umur, jenis kelamin, status kawin, pendidikan dan pekerjaan.

a. Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga biasanya akan semakin baik tingkat kesejahteraannya.

Sedangkan rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Rata-rata jumlah anggota keluarga Kabupaten Tabalong per Kecamatan disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.10 Jumlah Kepala Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Tahun 2022 dan 2023

NO	KECAMATAN	2022			2023		
		∑ Penduduk	∑ Kepala Keluarga	Rata-rata Anggota Keluarga	∑ Penduduk	∑ Kepala Keluarga	Rata-rata Anggota Keluarga
1	BANUA LAWAS	20.763	6.749	3,08	21.112	6.874	3,07
2	KELUA	25.324	8.297	3,05	25.702	8.458	3,04
3	TANTA	22.875	7.410	3,09	23.614	7.667	3,08
4	TANJUNG	37.059	12.219	3,03	37.367	12.404	3,01
5	HARUAI	24.366	8.093	3,01	24.486	8.229	2,98
6	MURUNG PUDAK	56.235	18.052	3,12	57.721	18.729	3,08
7	MUARA UYA	24.319	8.172	2,98	24.668	8.342	2,96
8	MUARA HARUS	7.138	2.339	3,05	7.188	2.359	3,05
9	PUGAAN	7.728	2.498	3,09	7.811	2.533	3,08
10	UPAU	7.664	2.622	2,92	7.752	2.715	2,86
11	JARO	15.676	5.289	2,96	15.731	5.382	2,92
12	BINTANG ARA	9.378	3.171	2,96	9.479	3.237	2,93
JUMLAH		**258.525**	**84.911**	**3,04**	**262.631**	**86.929**	**3,02**

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Berdasarkan data tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2022 dengan jumlah total penduduk 258.525 jiwa memiliki jumlah keluarga sebanyak 84.911 jiwa dengan rata-rata jumlah anggota perkeluarga sebesar 3,04 jiwa.

Sedangkan pada tahun 2023 dengan jumlah total penduduk 262.631 jiwa memiliki jumlah keluarga sebanyak 86.929 jiwa dengan rata-rata jumlah anggota perkeluarga sebesar 3,02 jiwa. Jumlah Kepala keluarga di tahun 2023 ini mengalami kenaikan

sebanya 2.018 kepala keluarga jika dibandingkan dengan tahun 2022.

b. Status Hubungan dengan Kepala Keluarga (SHDK)

Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal seperti pembantu rumah tangga.

Tabel 4.11 Distribusi Anggota Keluarga Berdasarkan Status Hubungan dengan Kepala Keluarga

No	Status Hubungan dengan Kepala Keluarga	Laki-laki		Perempuan		Jumlah	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Kepala Keluarga	69.140	52,15%	17.789	13,68%	86.929	33,10%
2	Suami	1	0,001%	-	0,00%	1	0,0004%
3	Istri	-	0,00%	58.413	44,91%	58.413	22,24%
4	Anak	61.502	46,39%	51.198	39,36%	112.700	42,91%
5	Menantu	12	0,01%	23	0,02%	35	0,01%
6	Cucu	570	0,43%	445	0,34%	1.015	0,39%
7	Orang Tua	40	0,03%	641	0,49%	681	0,26%
8	Mertua	37	0,03%	495	0,38%	532	0,20%
9	Famili Lain	1.118	0,84%	923	0,71%	2.041	0,78%
10	Lainnya	149	0,11%	135	0,10%	284	0,11%
JUMLAH		132.569		130.062		262.631	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

c. Karateristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Informasi tentang kelompok umur dari Kepala Keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan dan lain-lain. Data Kepala Keluarga berdasarkan umum dapat dilihat pada table 4.12.

Tabel 4.12 Distribusi Kepala Keluarga Berdasarkan Umur di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	KEPALA KELUARGA					
	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
15-19	150	0,22%	124	0,70%	274	0,32%
20-24	1.970	2,85%	489	2,75%	2.459	2,83%
25-29	5.776	8,35%	674	3,79%	6.450	7,42%
30-34	8.519	12,32%	928	5,22%	9.447	10,87%
35-39	9.769	14,13%	1.177	6,62%	10.946	12,59%
40-44	9.881	14,29%	1.349	7,58%	11.230	12,92%
45-49	9.201	13,31%	1.741	9,79%	10.942	12,59%
50-54	8.116	11,74%	2.132	11,99%	10.248	11,79%
55-59	6.021	8,71%	2.356	13,24%	8.377	9,64%
60-64	4.560	6,60%	2.331	13,10%	6.891	7,93%
65-69	2.727	3,94%	1.855	10,43%	4.582	5,27%
70-74	1.386	2,00%	1.251	7,03%	2.637	3,03%
75+	1.064	1,54%	1.381	7,76%	2.445	2,81%
JUMLAH	**69.140**		**17.788**		**86.928**	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa di Kabupaten Tabalong proporsi kepala keluarga tertinggi berada pada kelompok umur 40-44 tahun yaitu 12,92% dan proporsi kepala keluarga laki-laki tertinggi berada pada kelompok umur 40-44 tahun juga yaitu 14,29%, sedangkan proporsi kepala keluarga perempuan tertinggi berada pada kelompok umur 55-59 tahun yaitu 13,24%.

d. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggungjawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangannya meninggal, cerai atau sebab-sebab lain.

Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala

keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan. Persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern. Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah kepala keluarga di Kabupaten Tabalong yang dibedakan berdasarkan jenis kelamin dan kecamatan.

Tabel 4.13 Kepala Keluarga Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

NO	KECAMATAN	L	%	P	%	JML	%
1	BANUA LAWAS	5.312	7,68%	1.562	8,78%	6.874	7,91%
2	KELUA	6.549	9,47%	1.909	10,73%	8.458	9,73%
3	TANTA	6.156	8,90%	1.511	8,49%	7.667	8,82%
4	TANJUNG	9.810	14,19%	2.594	14,58%	12.404	14,27%
5	HARUAI	6.592	9,53%	1.637	9,20%	8.229	9,47%
6	MURUNG PUDAK	15.263	22,08%	3.466	19,48%	18.729	21,55%
7	MUARA UYA	6.663	9,64%	1.679	9,44%	8.342	9,60%
8	MUARA HARUS	1.825	2,64%	534	3,00%	2.359	2,71%
9	PUGAAN	1.966	2,84%	567	3,19%	2.533	2,91%
10	UPAU	2.181	3,15%	534	3,00%	2.715	3,12%
11	JARO	4.186	6,05%	1.196	6,72%	5.382	6,19%
12	BINTANG ARA	2.637	3,81%	600	3,37%	3.237	3,72%
TOTAL		***69.140***		***17.789***		**86.929**	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa Jumlah Kepala Keluarga terbanyak ada di kecamatan Murung Pudak yaitu 21,55 % dan terendah di kec. Muara Harus yaitu 2,71 %. Dari sejumlah 86.929 Kepala Keluarga, sebanyak 17.789 (20,46 %) dikepalai oleh Perempuan. Dengan adanya keluarga yang dikepalai seorang perempuan, diduga menggambarkan tingkat perceraian yang terjadi baik cerai hidup maupun cerai mati dan juga menggambarkan gaya hidup modern yakni karena kemandiriannya maka perempuan berani untuk hidup sendiri.

e. Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggungjawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi, sosial maupun psikologi.

Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati. Data mengenai kepala keluarga di Kabupaten Tabalong yang dibedakan berdasarkan status perkawinan dan jenis kelamin dapat dilihat pada grafik dan tabel berikut.

Grafik 4.3 Grafik Kepala Keluarga Menurut Status Kawin

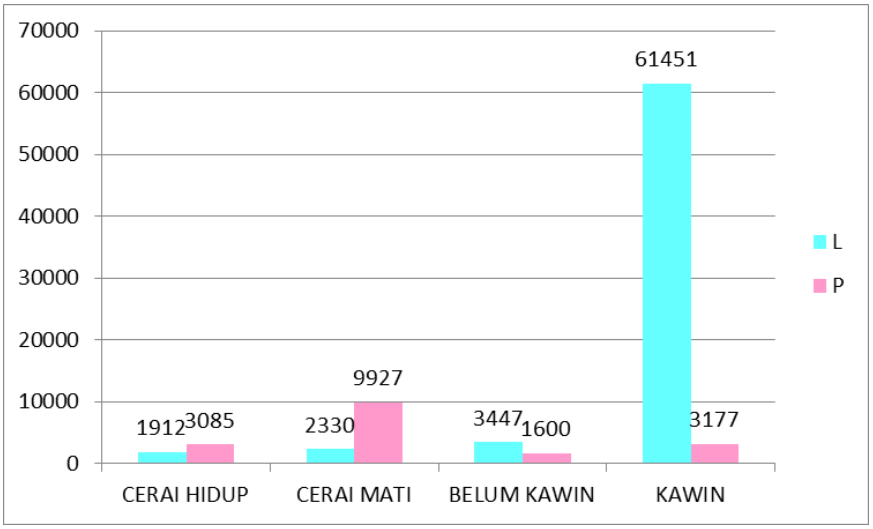

Tabel 4.14 Kepala Keluarga Kabupaten Tabalong Menurut Status Kawin Dan Jenis Kelamin Tahun 2023

STATUS KAWIN	*LAKI-LAKI*	*PEREMPUAN*	*JLH*	*%*
CERAI HIDUP	1.912	3.085	4.997	5,75%
CERAI MATI	2.330	9.927	12.257	14,10%
BELUM KAWIN	3.447	1.600	5.047	5,81%
KAWIN	61.451	3.177	64.628	74,35%
TOTAL	***69.140***	***17.789***	***86.929***	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Secara keseluruhan kepala keluarga yang memiliki Kartu Keluarga di Kabupaten Tabalong (86.929 KK) pada tahun 2023 yang berstatus KAWIN sebesar 64.628 orang (4,35 %) , yang berstatus BELUM KAWIN sebesar 5.047 orang atau 5,81 % dan berstatus cerai Hidup 4.997 orang atau 5,75 % dan Cerai mati 12.257 orang atau 14,10 %.

Jika dikaitkan dengan jenis kelamin, terlihat bahwa kepala keluarga yang berstatus KAWIN didominasi oleh laki-laki yakni 61.451, sedangkan kepala keluarga perempuan yang berstatus kawin lebih rendah yaitu 3.177 orang. Data pria yang berstatus CERAI HIDUP 1.912 orang dan perempuan yang menjadi kepala keluarga banyak yang berstatus cerai hidup yaitu 3.085 orang. Yang berstatus CERAI MATI pria 2.330 orang dan Wanita 9.927 orang.

f. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Untuk itu jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga.

Di bawah ini merupakan data jumlah kepala keluarga di Kabupaten Tabalong menurut tingkat pendidikan (mulai dari tidak atau belum sekolah sampai dengan jenjang pendidikan Strata III) dan jenis kelamin (laki-laki dan perempuan) pada tahun 2022.

Hal ini patut menjadi perhatian bagi Pemerintah Kabupaten Tabalong, karena jika dilihat dari tingkat pendidikannya, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah kemungkinan besar mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga dikhawatirkan mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya.

Tabel 4.15 Kepala Keluarga Kabupaten Tabalong Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023

PENDIDIKAN	KEPALA KELUARGA					
	L	%	P	%	JLH	%
TIDAK/BLM SEKOLAH	749	1,08%	913	5,13%	1.662	1,91%
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	2.262	3,27%	1.698	9,55%	3.960	4,56%
TAMAT SD/SEDERAJAT	21.096	30,51%	8.515	47,87%	29.611	34,06%
SLTP/SEDERAJAT	13817	19,98%	2896	16,28%	16.713	19,23%
SLTA/SEDERAJAT	24219	35,03%	2727	15,33%	26.946	31,00%
DIPLOMA I/II	576	0,83%	166	0,93%	742	0,85%
AKADEMI/DIPL.III/S. MUDA	1258	1,82%	154	0,87%	1.412	1,62%
DIPLOMA IV/STRATA I	4862	7,03%	694	3,90%	5.556	6,39%
STRATA-II	295	0,43%	24	0,13%	319	0,37%
STRATA-III	6	0,01%	2	0,01%	8	0,01%
JUMLAH	***69.140***		***17.789***		***86.929***	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

g. Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap pot ekonomi keluarga. Oleh karena itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Pada tabel 4.16 menggambarkan proporsi kepala keluarga berdasarkan status pekerjaannya.

Tabel 4.16 Kepala Keluarga Kabupaten Tabalong Menurut Status Bekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2023

STATUS BEKERJA	L	P	JUMLAH	%
BEKERJA	62.747	15.896	78.643	90,47%
BELUM/TIDAK BEKERJA	644	490	1.134	1,30%
PELAJAR/MAHASISWA	451	259	710	0,82%
PENSIUNAN	797	179	976	1,12%
MENGURUS RUMAH TANGGA	1	5.465	5.466	6,29%
TOTAL	***64.640***	***22.289***	***86.929***	

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Dilihat dari tabel tersebut bahwa sekitar 90,47 % kepala keluarga di Kabupaten Tabalong bekerja dan 9,53 % yang tidak bekerja yang masuk dalam kategori belum/tidak bekerja, pelajar/mahasiswa, pensiunan dan mengurus rumah tangga.

Sekitar 1,30 % kepala keluarga sedang mencari pekerjaan atau belum/tidak bekerja, hal tersebut perlu menjadi perhatian perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk.

4. Kelahiran (Fertilitas)

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan penduduk yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

a. Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Berikut data jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Tabalong tahun 2023 berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong.

Tabel 4.17 Jumlah Kelahiran Hidup di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN		
		L	P	JUMLAH
1	Banua Lawas	153	129	282
2	Pugaan	56	40	96
3	Kelua	179	159	338
4	Muara Harus	60	39	99
5	Tanta	194	172	366
6	Tanjung	274	231	505
7	Murung Pudak	376	378	754
8	Haruai	163	159	322
9	Bintang Ara	78	60	138
10	Upau	52	38	90
11	Muara Uya	153	145	298
12	Jaro	89	80	169
JUMLAH		**1.827**	**1.630**	**3.457**

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong, Jumlah Kelahiran Hidup Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan Kabupaten/Kota Tabalong Tahun 2023

Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan dating. Selain itu, data tentang jumlah kelahiran hidup merupakan dasar untuk perhitungan berbagai indikator fertilitas lain.

b. Angka Kelahiran Kasar *(Crude Birth Rate/CBR)*

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1000 penduduk pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang beresiko melahirkan (laki-laki, anak-anak dan orang tua). Rumus perhitungan Angka Kelahiran Kasar adalah jumlah kelahiran hidup pada tahun tertentu (3.457) dibagikan dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun yang sama (260.555), dikalikan konstanta 1000, sehingga diperoleh hasil Angka Kelahiran Kasar di Kabupaten Tabalong tahun 2023 adalah 13,27 . Artinya bahwa dari 1.000 penduduk pada pertengahan tahun terjadi 13 kelahiran hidup.

5. Kematian (Mortalitas)

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

B. Kualitas Penduduk

Kualitas penduduk dapat diukur melalui beberapa hal diantaranya kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial.

1. Kesehatan

Pengukuran kualitas penduduk berdasarkan kesehatan dibedakan menjadi dua hal yaitu berdasarkan kelahiran dan kematian.

a. Kelahiran (Fertilitas)

1) Angka Kelahiran Menurut Umur (Age Spesific Fertility Rate/ASFR)

Tingkat kelahiran yang terjadi menurut umur sangat berbeda, dengan demikian tingkat kelahiran yang terjadi di antara penduduk perempuan pada kelompok umur 20-24 tahun sangat berbeda dengan penduduk perempuan pada kelompok umur 35-39 tahun. Angka kelahiran menurut umur (ASFR) merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1.000 perempuan usia produktif (15-49 tahun) menurut kelompok umur yang sama.

Angka kelahiran ini sudah memperhitungkan perbedaan kemampuan melahirkan dari setiap kelompok umur yang berbeda. Sehingga pengetahuan tentang ASFR akan berguna dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta perencanaan pelaksanaan program keluarga berencana (KB). Indikator ASFR juga akan digunakan untuk mengembangkan proyeksi penduduk dan masyarakat.

2) Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR)

Angka fertilitas total (Total fertility rate) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok umur 15-49 tahun). Informasi angka fertilitas total (TFR) di suatu daerah akan berguna bagi pengambil keputusan dan perencana dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak.

3) Rasio Anak dan Perempuan (Child Woman Ratio/CWR)

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio jenis kelamin setiap Kecamatan di Kabupaten Tabalong dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18 Rasio Anak Perempuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

NO	KECAMATAN	ANAK USIA 0-4 TAHUN	PEREMPUAN USIA 15-49 TAHUN	RASIO ANAK DAN PEREMPUAN
1	BANUA LAWAS	808	5.530	14,61
2	KELUA	906	6.879	13,17
3	TANTA	982	6.573	14,94
4	TANJUNG	1.350	10.173	13,27
5	HARUAI	820	6.541	12,54
6	MURUNG PUDAK	2.463	16.090	15,31
7	MUARA UYA	780	6.804	11,46
8	MUARA HARUS	293	1.858	15,77
9	PUGAAN	267	2.074	12,87
10	UPAU	231	2.054	11,25
11	JARO	480	4.342	11,05
12	BINTANG ARA	296	2.604	11,37
TOTAL		9.676	71.522	13,53

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Berdasarkan perhitungan diperoleh rasio anak dan perempuan di Kabupaten Tabalong sebesar 13,53. Hal tersebut menunjukkan pada tahun 2023 terdapat 13 anak berusia di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan berusia 15-49 tahun.

b. Kematian (Mortalitas)

Tinggi rendahnya tingkat kematian (mortalitas) penduduk di suatu daerah akan mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Sehingga indikator kematian penting dalam merencanakan berbagai kebijakan di bidang kesehatan maupun untuk mengevaluasi program kegiatan pembangunan yang telah dilakukan.

Tingkat kematian dipengaruhi oleh faktor sosial ekonomi, pekerjaan, tempat tinggal, pendidikan, umur, jenis kelamin, dan lain-lain. Kematian juga dapat dilihat dari penyebab kematian, seperti

akibat penyakit menular atau penyakit degenerative, kecelakaan maupun penyebab yang lain.

Kematian dewasa umumnya disebabkan karena penyakit menular, penyakit degenaratif, kecelakaan atau gaya hidup yang beresiko terhadap kematian. Kematian bayi dan balita umumnya disebabkan oleh penyakit sistem pernafasan bagian atas (ISPA) dan diare, yang merupakan penyakit karena infeksi kuman.

Faktor gizi buruk juga menyebabkan anak-anak rentan terhadap penyakit menular, sehingga mudah terinfeksi dan menyebabkan tingginya kematian bayi dan balita di suatu daerah.

Indikator kematian yang biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup/kesehatan di suatu daerah diantaranya adalah angka kematian bayi, angka kematian neonatal, angka kematian post-neonatal, angka kematian balita, dan angka kematian ibu.

1) Angka Kematian Bayi (Infant Mortality Rate/IMR/AKB)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi anatar saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia di bawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu.

Banyak faktor yang dikaitkan dengan kematian bayi. Secara garis besar, dari sisi penyebabnya, kematian bayi ada dua macam yaitu endogen dan eksogen. Kematian bayi endogen atau yang umum disebut dengan kematian neonatal, adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan, dan umumnya disebabkan oleh faktor-faktor dibawa anak sejak lahir, yang diperoleh dari orang tuanya pada saat konsepsi atau didapat selama kehamilan.

Kematian bayi eksogen atau kematian post neo-natal, adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia satu bulan sampai menjelang usia satu tahun yang disebabkan oleh faktor-faktor yang terkait dengan pengaruh lingkungan luar.

2) Angka Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/NNDR)

Kematian neonatal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per

1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neonatal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktoryang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan.

3) Angka Kematian Post Neo-Natal (Angka Kematian Lepas Baru Lahir/PNNDR)

Kematian Post Neo-Natal (Post Neo-Natal Death Rate) adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan kurang dari 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun.

4) Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak dengan umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Berikut tabel jumlah kematian Neonatal, Bayi dan Anak Balita di Kabupaten Tabalong yang dilaporkan pada tahun 2023.

Tabel 4.17 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi dan Balita di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN											
		NEONATAL			BAYI			BALITA			JUMLAH TOTAL		
		L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	Banua Lawas	3	0	3	3	0	3	0	1	1	6	1	7
2	Pugaan	1	0	1	1	0	1	0	0	0	2	0	2
3	Kelua	3	0	3	3	1	4	0	0	0	6	1	7
4	Muara Harus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Tanta	4	3	7	6	3	9	0	0	0	10	6	16
6	Tanjung	3	2	5	3	2	5	0	0	0	6	4	10
7	Murung Pudak	2	1	3	2	1	3	0	0	0	4	2	6
8	Haruai	3	4	7	3	4	7	0	0	0	6	8	14
9	Bintang Ara	1	0	1	1	1	2	0	0	0	2	1	3
10	Upau	1	0	1	1	0	1	0	0	0	2	0	2
11	Muara Uya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Jaro	1	2	3	1	2	3	0	1	1	2	5	7
JUMLAH		**22**	**12**	**34**	**24**	**14**	**38**	**0**	**2**	**2**	**46**	**28**	**74**

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong, Jumlah Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi dan Balita Menurut Jenis Kelamin dan Kecamatan Kabupaten/Kota Tabalong Tahun 2023

5) Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate/AKI)

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ini disebabkan karena faktor kehamilan atau komplikasi kehamilan dan kelahiran atau pengelolaannya, dan bukan karena sebab-sebab lain.

Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi, terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi; program peningkatan jumlah kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan, penyiapan system rujukan dalam penanganan komplikasi kehamilan, penyiapan keluarga dan suami siaga dalam menyongsong kelahiran. Berikut jumlah kematian ibu yang dilaporkan menurut kecamatan dan puskesmas di Kabupaten Tabalong berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong.

Tabel 4.20 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	Banua Lawas	0
2	Pugaan	1
3	Kelua	1
4	Muara Harus	0
5	Tanta	0
6	Tanjung	0
7	Murung Pudak	0
8	Haruai	0
9	Bintang Ara	0
10	Upau	0
11	Muara Uya	1
12	Jaro	0
JUMLAH		3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong, Jumlah Kematian Ibu Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten/Kota Tabalong Tahun 2022

2. Pendidikan

a. Angka Melek Huruf (AMH)

Angka melek huruf menyajikan persentase/proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin dibanding jumlah penduduk seluruhnya pada satu tahun tertentu.

Indikator ini menggambarkan mutu dan kemampuan sumberdaya manusia di suatu daerah dalam menyerap informasi pendidikan. Semakin tinggi nilai indikator maka semakin tinggi pula mutu sumberdaya manusia di suatu daerah.

Indikator AMH dapat digunakan untuk :

- ❖ Mengukur keberhasilan program-program pemberantasan buta huruf, terutama di daerah pedesaan dimana masih banyak ditemukan penduduk yang tidak bersekolah atau tidak tamat SD
- ❖ Menunjukkan kemampuan penduduk di suatu wilayah dalam menyerap informasi dari berbagai media
- ❖ Menunjukkan kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis, sehingga angka melek huruf dapat mencerminkan potensi perkembangan intelektual sekaligus kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Berikut tabel AMH di Kabupaten Tabalong tahun 2023 berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong.

Tabel 4.21 Data Angka Melek Huruf di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Dapat Baca Tulis (Tidak buta aksara)			Jumlah Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas			Persentasi Penduduk Usia > 15 Melek Huruf (Tidak Buta Aksara)		
		LK	PR	LK+PR	LK	PR	LK+PR	LK	PR	LK+PR
1	Kec. Banua Lawas	7.589	7.621	***15.210***	7.662	7.744	***15.406***	99,05	98,41	***98,73***
2	Kec. Bintang Ara	3.439	3.313	***6.752***	3.525	3.374	***6.899***	97,56	98,19	***97,87***
3	Kec. Haruai	8.906	8.686	***17.592***	8.986	8.821	***17.807***	99,11	98,47	***98,79***
4	Kec. Jaro	5.559	5.511	***11.070***	5.766	5.722	***11.488***	96,41	96,31	***96,36***
5	Kec. Kelua	9.214	9.294	***18.508***	9.253	9.403	***18.656***	99,58	98,84	***99,21***
6	Kec. Muara Harus	2.515	2.566	***5.081***	2.560	2.630	***5.190***	98,24	97,57	***97,90***
7	Kec. Muara Uya	8.829	8.666	***17.495***	9.041	8.878	***17.919***	97,66	97,61	***97,63***
8	Kec. Murung Pudak	19.329	19.386	***38.715***	19.890	19.970	***39.860***	97,18	97,08	***97,13***
9	Kec. Pugaan	2.824	2.839	***5.663***	2.852	2.875	***5.727***	99,02	98,75	***98,88***
10	Kec. Tanjung	13.408	13.571	***26.979***	13.599	13.722	***27.321***	98,60	98,90	***98,75***
11	Kec. Tanta	7.801	7.896	***15.697***	8.101	8.176	***16.277***	96,30	96,58	***96,44***
12	Kec. Upau	2.836	2.796	***5.632***	2.913	2.870	***5.783***	97,36	97,42	***97,39***
	Jumlah	*92.249*	*92.145*	***184.394***	*94.148*	*94.185*	***188.333***	*97,98*	*97,83*	***97,91***

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tabalong, Persentase Angka Melek Huruf (AMH) Tahun 2023

Berdasarkan data pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong diperoleh angka melek huruf sebesar 97,91 persen , berarti 97,91 persen penduduk Kabupaten Tabalong yang berusia 15 tahun ke atas dapat membaca dan menulis, sedangkan 2,09 persen penduduk Kabupaten Tabalong buta huruf.

b. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. APK dapat mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama umur muda. Dalam hal ini meningkatnya presentase jumlah murid bukan berarti partisipasi sekolah juga meningkat, karena perubahan jumlah murid sekolah tidak langsung berpengaruh terhadap partisipasi sekolah.

APK adalah rasio jumlah murid, berapa pun usianya, yang sedang sekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing-masing tingkat atau jenjang pendidikan. Berikut data APK per jenjang pendidikan di Kabupaten Tabalong tahun 2023 berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong.

Tabel 4.22 Data Angka Partisipasi Kasar di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

Jenjang Pendidikan	Jumlah Usia Sesuai Jenjang			Jumlah Penduduk Per Kelompok			Persentase APK		
	LK	PR	*LK+PR*	LK	PR	*LK+PR*	LK	PR	*LK+PR*
TK/PAUD/RA (Kelompok Usia 05-06 Tahun)	4.690	4.229	8.919	4.718	4.570	9.288	99,41	92,54	96,03
SD/MI/Madrasyah Diniyah/Paket A (Kelompok Usia 07-12 Tahun)	15.483	14.126	29.609	14.956	13.956	28.912	103,52	101,22	102,41
SMP/MTS/Paket B dan Ponpes (Kelompok Usia 13-15 Tahun)	7.277	7.047	14.324	7.045	6.705	13.750	103,29	105,10	104,17
SMA/SMK/MA/Paket C dan Ponpes (Kelompok Usia 16-18 Tahun)	6.241	6.047	12.288	5.798	5.607	11.405	107,64	107,85	107,74

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tabalong, Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) Tahun 2023

c. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka Partisipasi Murni adalah presentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk usia yang sama. APM ini dapat menunjukkan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah pada tingkat pendidikan tertentu. Seperti halnya APK, APM juga merupakan indicator daya serap penduduk usia sekolah disetiap jenjang pendidikan. Namun APM merupakan indicator daya serap yang lebih baik dibandingkan APK, karena APM melihat atau menunjukkan partisipasi peduduk pada kelompok usia standar kelompok umurnya. Berikut data APM per jenjang pendidikan di Kabupaten Tabalong tahun 2023 berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong.

Tabel 4.23 Data Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

Jenjang Pendidikan	Jumlah Usia Sesuai Jenjang Pendidikan			Jumlah Penduduk Per Kelompok Usia			Persentase APM		
	LK	PR	*LK+PR*	LK	PR	*LK+PR*	LK	PR	*LK+PR*
SD/MI/Madrasyah Diniyah/Paket A (Kelompok Usia 07-12 Tahun)	14.757	13.707	28.464	14.956	13.956	28.912	98,67	98,22	98,45
SMP/MTS/Paket B dan Ponpes (Kelompok Usia 13-15 Tahun)	5.924	5.814	11.738	7.045	6.705	13.750	84,09	86,71	85,37
SMA/SMK/MA/Paket C dan Ponpes (Kelompok Usia 16-18 Tahun)	4.842	4.779	8.887	5.188	5.027	10.215	84,45	81,91	83,18

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tabalong, Persentase Angka Partisipasi Murni (APM) Tahun 2023

d. Angka Putus Sekolah (APS)

APS murid menyajikan presentase murid yang putus sekolah menurut jenjang pendidikan. Berikut data APS per jenjang pendidikan di Kabupaten Tabalong tahun 2023 berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong.

Tabel 4.24 Data Angka Putus Sekolah di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

Jenjang Pendidikan	Jumlah Siswa Putus Sekolah			Jumlah Usia Sesuai Jenjang yang Sama			Persentase Angka Putus Sekolah		
	LK	PR	*LK+PR*	LK	PR	*LK+PR*	LK	PR	*LK+PR*
SD/MI/Madrasyah Diniyah/Paket A (Kelompok Usia 07-12 Tahun)	7	3	10	15.453	14.113	29.566	0,05	0,02	0,03
SMP/MTS/Paket B dan Ponpes (Kelompok Usia 13-15 Tahun)	14	12	26	6.203	6.245	12.448	0,23	0,19	0,21
SMA/SMK/MA/Paket C dan Ponpes (Kelompok Usia 16-18 Tahun)	28	13	41	5.796	5.887	11.799	0,48	0,22	0,35

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tabalong, Persentase Angka Putus Sekolah (APS) Tahun 2023

3. Ekonomi

Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas penduduk berdasarkan ekonomi diantaranya jumlah dan proporsi tenaga kerja dan jumlah dan proporsi tenaga kerja berdasarkan jenis pekerjaannya.

a. Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/Pencari Kerja)

1) Jumlah dan Proporsi Tenaga Keja

Tenaga kerja (manpower) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja potensial.

Penghitungan persentase tenaga kerja dilakukan dengan membandingkan antara jumlah penduduk usia 15- 64 tahun (usia kerja) dengan jumlah penduduk keseluruhan. Pada tahun 2023 jumlah penduduk Kabupaten Tabalong usia 15-64 tahun adalah 182.437, sedangkan jumlah penduduk keseluruhan adalah 262.631. Dengan demikian diperoleh persentase tenaga kerja adalah sebesar **69,47%.**

2) Jumlah dan Proporsi Angkatan Kerja (Bekerja dan Menganggur/Pencari Kerja)

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif. Namun, tidak semua penduduk yang memasuki usia tadi disebut angkatan kerja. Sebab penduduk yang tidak aktif dalam kegiatan ekonomi tidak termasuk dalam kelompok angkatan kerja, seperti ibu rumah tangga, pelajar, dan mahasiswa, serta penerima pendapatan (pensiunan). Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tabalong jumlah penduduk angkatan kerja pada tahun 2023 adalah 140.493 orang, sedangkan jumlah pencari kerja adalah sebanyak 4.117 orang.

b. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

APAK menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tabalong Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja tahun 2023 adalah sebesar 72,22%.

c. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan.

Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan. Data penduduk Kabupaten Tabalong menurut jenis pekerjaan dapat dilihat pada **Lampiran 4.1.** Berdasarkan data

tersebut jenis pekerjaan dengan jumlah terbanyak adalah pelajar atau mahasiswa yaitu 51.902 jiwa atau 19,76% dari total jumlah penduduk dilanjutkan dengan pekerjaan petani/pekebun sebanyak 41.306 jiwa atau 15,73% dan mengurus rumah tangga sebanyak 39.299 atau 14,96%.

Lapangan pekerjaan di Kabupaten Tabalong juga terbuka untuk warga penyandang disabilitas. Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tabalong, jumlah tenaga kerja disabilitas di Kabupaten Tabalong sebanyak 4 orang.

Selain penduduk lokal yang bekerja di Kabupaten Tabalong, beberapa perusahaan juga memperkerjakan tenaga kerja asing yang datang dari luar Indonesia. Data jumlah tenaga kerja asing di Kabupaten Tabalong berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tabalong yaitu sebanyak 54 orang.

d. Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja); atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapat pekerjaan; atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja. Berdasarkan data dari Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tabalong jumlah pengangguran terbuka tahun 2023 adalah 5.052 orang.

4. Sosial

a. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Data tentang penduduk penyandang cacat berguna untuk menyusun kebijakan pemerintah dalam pengembangan pelayanan sosial bagi penduduk penyandang cacat. Berikut data jumlah penyandang cacat di Kabupaten Tabalong berdasarkan kelompok umur pada tahun 2023.

Tabel 4.25 Data Penduduk Disabilitas Berdasarkan Jenis Disabilitas dan Kelompok Umur

KELOMPOK UMUR	DISABILITAS FISIK	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	DISABILITAS NETRA/BUTA	DISABILITAS MENTAL/JIWA	DISABILITAS RUNGU/ WICARA	DISABILITAS LAINNYA
0-4	0	0	0	0	0	2
5-9	2	0	2	15	14	0
10-14	5	0	1	94	28	0
15-19	12	4	4	61	24	2
20-24	10	3	3	29	8	4
25-29	5	3	4	18	4	0
30-34	5	3	3	11	7	0
35-39	10	3	3	18	9	3
40-44	6	0	1	25	6	4
45-49	10	2	7	9	6	4
50-54	7	0	6	11	8	4
55-59	5	1	6	12	8	1
60-64	3	0	4	6	1	3
65-69	2	0	3	8	2	3
70-74	6	0	2	1	2	2
75+	10	0	2	1	2	0

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Dari jumlah total penyandang cacat atau disabilitas yaitu 648 orang dari 262.631 orang penduduk Kabupaten Tabalong maka dapat diperoleh Angka Penyandang Cacat Kabupaten Tabalong sebesar 0,25%.

b. Proporsi Penduduk Penerima Bantuan Sosial

Berikut data penduduk miskin penerima bantuan sosial sesuai dengan data dari Dinas Sosial Kabupaten Tabalong.

Tabel 4.26 Data Penduduk Penerima Bantuan Sosial Tahun 2023

No	Kecamatan	ASLUT			ODKB			PKH		
		L	P	JLH	L	P	JLH	L	P	JLH
1	Banua Lawas	16	35	51	4	3	7	86	193	279
2	Bintang Ara	3	4	7	-	-	-	17	28	45
3	Haruai	56	84	140	17	15	32	45	247	292
4	Jaro	8	10	18	3	1	4	30	216	246
5	Kelua	37	74	111	5	2	7	84	238	322
6	Muara Harus	1	11	12	2	1	3	24	55	79
7	Muara Uya	26	44	70	9	9	18	44	182	226
8	Murung Pudak	22	35	57		2	2	39	122	161
9	Pugaan	17	28	45	6	1	7	33	116	149
10	Tanjung	34	61	95	1	2	3	68	236	304
11	Tanta	22	41	63	6	7	13	42	270	312
12	Upau	13	18	31	2	2	4	12	57	69
Jumlah		**255**	**445**	**700**	**55**	**45**	**100**	**524**	**1.960**	**2.484**

Tabel Lanjutan 4.26

No	Kecamatan	BPNT			BANSOS PANGAN / RASDA		
		L	P	JLH	L	P	JLH
1	Banua Lawas	57	90	147	194	193	387
2	Bintang Ara	13	12	25	28	28	56
3	Haruai	53	44	97	251	247	498
4	Jaro	20	27	47	174	216	390
5	Kelua	74	158	232	273	238	511
6	Muara Harus	4	8	12	39	55	94
7	Muara Uya	26	21	47	132	182	314
8	Murung Pudak	28	35	63	97	122	219
9	Pugaan	9	19	28	179	116	295
10	Tanjung	37	78	115	253	236	489
11	Tanta	34	61	95	177	270	447
12	Upau	27	36	63	24	57	81
Jumlah		**382**	**589**	**971**	**1.821**	**1.960**	**3.781**

Sumber : Dinas Sosial, Jumlah Penduduk Penerima Bantuan Sosial Tahun 2023

C. Mobilitas Penduduk

1. Mobilitas Permanen

Migrasi penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administrative lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidakmerataan fasilitas pembangunan antar satu daerah dengan daerah lain. Apabila migrasi penduduk melampaui batas Negara maka disebut dengan migrasi internasional. Sedangkan migrasi dalam negeri merupakan perpindahan penduduk yang terjadi dalam batas wilayah suatu Negara, baik antar daerah maupun antar propinsi.

Pindahnya penduduk ke suatu daerah tujuan disebut dengan migrasi masuk. Sedangkan perpindahan penduduk keluar dari suatu daerah disebut dengan migrasi keluar.

Berkaitan dengan arus migrasi, indikator yang digunakan dalam perhitungannya adalah Migrasi Masuk (Mi), Migrasi Keluar (Mo) dan Migrasi Neto (Mn).

Ukuran-ukuran indikator tersebut bermanfaat untuk mengetahui apakah suatu daerah (Kabupaten/Kota) merupakan daerah yang memiliki daya tarik bagi penduduk di wilayah sekitarnya atau wilayah lainnya untuk melakukan migrasi. Sebaliknya juga menunjukkan apakah suatu daerah, karena berbagai keterbatasan sumber daya, adanya

tekanan atau alasan-alasan tertentu menjadi faktor pendorong bagi penduduk di wilayahnya untuk berpindah ke daerah lain.

a) Angka Migrasi Masuk (in-migration/Mi)

Angka migrasi masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu Kabupaten/Kota tujuan dalam waktu satu tahun.

b) Angka Migrasi Keluar (out-migration/Mo)

Angka migrasi keluar adalah angka yang menunjukkan banyaknya migrant yang keluar dari suatu Kabupaten/Kota per 1.000 penduduk daerah asal dalam waktu satu tahun.

2. Mobilitas Non Permanen

Mobilitas non permanen adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan tujuan tidak menetap atau bersifat sementara waktu. Mobilitas non permanen dibedakan menjadi dua macam, yakni: komutasi dan sirkulasi.

Komutasi merupakan bentuk mobilitas penduduk non permanen secara ulak-alik (pergi- pulang) tanpa menginap ke tempat yang dituju. Orang yang melakukan proses komutasi dinamakan komuter atau penglaju. Sirkulasi merupakan mobilitas **penduduk non permanen** tetapi sempat menginap di tempat yang dituju. Itu disebut juga mobilitas penduduk non permanen musiman. Orang yang melakukan sirkulasi disebut sirkuler. Waktu yang dibutuhkan untuk sirkulasi berbeda-beda. Ada yang hanya beberapa hari, ada juga yang memakan waktu lama.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pendataaan Penduduk Non Permanen Pasal 1 ayat 3, Penduduk Nonpermanen adalah Penduduk WNI yang bertempat tinggal diluar wilayah kabupaten/kota tempat tinggal tetapnya yang berbeda dengan alamat pada KTP-el yang dimilikinya, dan tidak berniat untuk pindah menetap.

D. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

1. Kepemilikan Kartu Keluarga

Persentase kepemilikan Kartu Keluarga berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Kartu Keluarga yang didapat dengan rumus jumlah penduduk memiliki Kartu Keluarga dibagi dengan jumlah Kepala Keluarga dikalikan 100 %. Berikut data kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Tabalong pada tahun 2023.

Tabel 4.27 Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

No.	WILAYAH	JUMLAH KEPALA KELUARGA			MEMILIKI KK			PERSEN
		L	P	JMLAH	L	P	JMLAH	
1	BANUA LAWAS	5.312	1.562	6.874	5.311	1.560	6.871	99,96
2	KELUA	6.549	1.909	8.458	6.544	1.901	8.445	99,85
3	TANTA	6.156	1.511	7.667	6.153	1.507	7.660	99,91
4	TANJUNG	9.810	2.594	12.404	9.803	2.587	12.390	99,89
5	HARUAI	6.592	1.637	8.229	6.590	1.629	8.219	99,88
6	MURUNG PUDAK	15.263	3.466	18.729	15.249	3.452	18.701	99,85
7	MUARA UYA	6.663	1.679	8.342	6.660	1.676	8.336	99,93
8	MUARA HARUS	1.825	534	2.359	1.824	533	2.357	99,92
9	PUGAAN	1.966	567	2.533	1.966	567	2.533	100,00
10	UPAU	2.181	534	2.715	2.180	531	2.711	99,85
11	JARO	4.186	1.196	5.382	4.181	1.193	5.374	99,85
12	BINTANG ARA	2.637	600	3.237	2.636	600	3.236	99,97
JUMLAH		**69.140**	**17.789**	**86.929**	**69.097**	**17.736**	**86.833**	**99,89**

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

2. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk

Persentase kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki KTP yang didapat dengan rumus jumlah penduduk memiliki KTP dibagi dengan jumlah penduduk wajib KTP dikalikan 100 %. Berikut data warga yang telah melakukan perekaman di Kabupaten Tabalong pada tahun 2023.

Tabel 4.28 Jumlah Perekaman KTP-EL di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

NO.	WILAYAH	JUMLAH WAJIB KTP			JUMLAH PEREKAMAN KTP-EL			%
		L	P	JML	L	P	JMLAH	
1	BANUA LAWAS	*7.680*	*7.782*	*15.462*	7.508	7.628	15.136	97,89
2	KELUA	9.331	9.407	18.738	9.144	9.223	18.367	98,02
3	TANTA	8.333	8.376	16.709	8.179	8.239	16.418	98,26
4	TANJUNG	13.560	13.725	27.285	13.301	13.494	26.795	98,20
5	HARUAI	9.019	8.829	17.848	8.856	8.693	17.549	98,32
6	MURUNG PUDAK	20.288	20.311	40.599	19.940	20.001	39.941	98,38
7	MUARA UYA	9.042	8.893	17.935	8.903	8.741	17.644	98,38
8	MUARA HARUS	2.547	2.617	5.164	2.507	2.568	5.075	98,28
9	PUGAAN	2.835	2.881	5.716	2.798	2.827	5.625	98,41
10	UPAU	2.948	2.886	5.834	2.900	2.842	5.742	98,42
11	JARO	5.799	5.685	11.484	5.697	5.574	11.271	98,15
12	BINTANG ARA	3.522	3.356	6.878	3.443	3.307	6.750	98,14
JUMLAH		**94.904**	**94.748**	**189.652**	**93.176**	**93.137**	**186.313**	**98,24**

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

3. Kepemilikan Akta

a) Kepemilikan Akta Kelahiran

Persentase kepemilikan Akta Kelahiran berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Kelahiran didapat dengan rumus jumlah penduduk memiliki Akta Kelahiran dibagi dengan jumlah penduduk dikalikan 100 %. Berikut data kepemilikan Akta Kelahiran usia 0-5 tahun dan 0-18 tahun di Kabupaten Tabalong pada tahun 2023.

Tabel 4.29 Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-5 Tahun di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

NO.	WILAYAH	JUMAH PENDUDUK USIA 0-5 TAHUN			MEMILIKI AKTA			
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	%
	TABALONG	***12.777***	***11.929***	***24.706***	***12.722***	***11.872***	***24.594***	***99,55***
1	BANUA LAWAS	1.029	962	1.991	1.018	950	1.968	98,84
2	KELUA	1.252	1.130	2.382	1.247	1.116	2.363	99,2
3	TANTA	1.305	1.216	2.521	1.305	1.212	2.517	99,84
4	TANJUNG	1.691	1.659	3.350	1.687	1.658	3.345	99,85

Tabel Lanjutan 4.29

NO.	WILAYAH	JUMAH PENDUDUK USIA 0-5 TAHUN			MEMILIKI AKTA			
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH	%
5	HARUAI	1.077	1.014	2.091	1.071	1.007	2.078	99,38
6	MURUNG PUDAK	3.105	3.010	6.115	3.094	3.005	6.099	99,74
7	MUARA UYA	1.062	975	2.037	1.059	973	2.032	99,75
8	MUARA HARUS	374	348	722	374	347	721	99,86
9	PUGAAN	439	340	779	437	339	776	99,61
10	UPAU	316	281	597	310	276	586	98,16
11	JARO	668	620	1.288	664	615	1.279	99,3
12	BINTANG ARA	459	374	833	456	374	830	99,64
JUMLAH		**12.777**	**11.929**	**24.706**	**12.722**	**11.872**	**24.594**	**99,55**

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

Tabel 4.30 Kepemilikan Akta Kelahiran Usia 0-18 Tahun di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

No.	WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK USIA 0-18 TAHUN			MEMILIKI AKTA			
		L	P	JMLAH	L	P	JMLAH	%
1	BANUA LAWAS	3.149	2.999	6.148	3.106	2.960	6.066	98,67
2	KELUA	3.963	3.619	7.582	3.898	3.547	7.445	98,19
3	TANTA	3.896	3.591	7.487	3.864	3.565	7.429	99,23
4	TANJUNG	5.611	5.448	11.059	5.542	5.375	10.917	98,72
5	HARUAI	3.715	3.491	7.206	3.654	3.435	7.089	98,38
6	MURUNG PUDAK	9531	9020	18.551	9390	8901	18.291	98,38
7	MUARA UYA	3.752	3.565	7.317	3.725	3.541	7.266	99,30
8	MUARA HARUS	1150	1061	2.211	1140	1047	2.187	99,30
9	PUGAAN	1.201	1.064	2.265	1.194	1.055	2.249	99,29
10	UPAU	1.113	987	2.100	1.078	955	2.033	96,81
11	JARO	2.405	2.244	4.649	2.357	2.194	4.551	97,89
12	BINTANG ARA	1.502	1.332	2.834	1.470	1.303	2.773	97,85
JUMLAH		**40.988**	**38.421**	**79.409**	**40.418**	**37.878**	**78.296**	**98,60**

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

b) Kepemilikan Akta Perkawinan

Persentase kepemilikan Akta Perkawinan berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki Akta Perkawinan n didapat dengan rumus jumlah penduduk memiliki Akta Perkawinan n dibagi dengan jumlah penduduk kawin dikalikan 100 %. Berikut data kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Tabalong pada tahun 2023.

Tabel 4.29 Kepemilikan Akta Perkawinan di Kabupaten Tabalong Tahun 2023

NO	KECAMATAN	STATUS KAWIN			MEMILIKI AKTA KAWIN	(%)
		L	P	JLH		
1	BANUA LAWAS	4.828	4.922	9.750	6.871	70,47
2	KELUA	5.912	5.958	11.870	7.983	67,25
3	TANTA	5.478	5.508	10.986	7.939	72,26
4	TANJUNG	8.716	8.713	17.429	11.729	67,30
5	HARUAI	5.867	5.887	11.754	7.389	62,86
6	MURUNG PUDAK	13.450	13.466	26.916	20.430	75,90
7	MUARA UYA	5.951	5.969	11.920	7.312	61,34
8	MUARA HARUS	1.636	1.658	3.294	2.179	66,15
9	PUGAAN	1.757	1.764	3.521	2.308	65,55
10	UPAU	1.924	1.946	3.870	2.542	65,68
11	JARO	3.720	3.788	7.508	4.501	59,95
12	BINTANG ARA	2.347	2.343	4.690	2.710	57,78
TOTAL		**61.586**	**61.922**	**123.508**	**83.893**	**67,93**

Sumber : Data Konsolidasi Bersih Kab. Tabalong Semester II Tahun 2023

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan Data Agregat Kependudukan Kecamatan (DAK2) Tahun 2022 hasil konsolidasi data center, Kabupaten tabalong mempunyai jumlah penduduk sebanyak 262.631 jiwa yang terdiri dari 132.569 jiwa laki-laki (50,48

%) dan 128.153 jiwa perempuan (49,52 %) dengan rasio jenis kelamin sebesar 101,93 (artinya bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101-102 orang penduduk laki-laki). Jumlah penduduk usia produktif (15 – 64 tahun) mencapai 69,47 % atau 182.437 jiwa dan kepadatan penduduk Kabupaten Tabalong adalah 73,91 jiwa/Km^2, dimana Kecamatan terpadat di Kabupaten Tabalong adalah Kecamatan Kelua yang setiap kilometer perseginya dihuni oleh 481 jiwa. Sedangkan Kecamatan yang mempunyai rasio kepadatan penduduk paling kecil adalah Kecamatan Bintang Ara yaitu 8,10 jiwa/Km^2.

Menurut karakteristik sosial, penduduk Kabupaten Tabalong mempunyai tingkat pendidikan tertinggi adalah tamat SD/Sederajat yakni sebesar 24,44 %, tamat SLTA/sederajat 18,31,% dan tamat Diploma IV/Strata I 5,88%. Mayoritas beragama Islam (95,78%), Kristen (2,83%), Katholik (0,91%), Hindu (0,46%), Budha (0,01%), Khonghucu (0,0004%) dan Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa (0,002%). Sedangkan banyaknya penduduk yang kawin sebanyak 123.534 jiwa atau 47 %, belum kawin sebanyak 120.274 atau 46 %, status cerai hidup sebanyak 5.403 jiwa atau 2 % dan cerai mati sebanyak 13.420 jiwa atau 5,11%.

Pada tahun 2023 Jumlah Kepala Keluarga 86.929 terdiri dari Kepala Keluarga laki-laki 69.140 dan Kepala Keluarga perempuan 17.789. Rata-rata anggota keluarga yang ada di Kabupaten Tabalong adalah 3-4 jiwa dengan persentase status hubungan dengan kepala keluarga terbanyak adalah anak (42.91%). Kepala keluarga terbanyak dengan status kawin sebesar 61.451 KK atau 74,35 %.

Pada tahun 2023 sebagian besar kepala keluarga berpendidikan SD/Sederajat yaitu sebesar 34,06 %, disusul dengan SLTA/Sederajat sebesar 31 %, dan SLTP/Sederajat sebesar 19,23 %. Proporsi kepala keluarga yang berpendidikan DI/DII/DIII hanya sebesar 2,48 % dan berpendidikan S1/S2/S3 sebesar 6,77 %. Sedangkan kepala keluarga yang tidak sekolah persentasenya mencapai 1,91 %. Hal ini patut menjadi perhatian bagi Pemerintah Kabupaten

Tabalong, karena jika dilihat dari tingkat pendidikannya, maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah kemungkinan besar mempunyai pendapatan yang rendah, sehingga dikhawatirkan mereka tidak mampu memberikan pendidikan yang tinggi bagi anggota keluarganya.

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak di bawah lima tahun di suatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Berdasarkan perhitungan diperoleh rasio anak dan perempuan di Kabupaten Tabalong sebesar 13,53. Hal tersebut menunjukkan pada tahun 2023 terdapat 13 anak berusia di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan berusia 15-49 tahun.

Angka melek huruf menyajikan persentase/proporsi penduduk berusia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis huruf latin disbanding jumlah penduduk seluruhnya pada satu tahun tertentu. Berdasarkan data Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tabalong diperoleh angka melek huruf sebesar 97,91 %, yang berarti 97,91 % penduduk bisa membaca dan menulis, sedangkan 2,10 % penduduk buta huruf. Angka Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Pada tahun 2023 Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Tabalong untuk tingkat RA/TK/PAUD adalah 96,03 %, tingkat SD/MI/PAKET adaah A 102,41 %, tingkat SMP/MTs/Paket B adalah 104,17 % dan tingkat SMA/SMK/MA/PAKET C/Ponpes adalah 107,74 %. Sedangkan Angka Partisipasi Murni adalah presentase siswa dengan umur yang berkaitan dengan jenjang pendidikannya dari jumlah penduduk usia yang sama. Pada tahun 2023 Angka Partisipasi Murni Kabupaten Tabalong tingkat SD/MI/PAKET adalah A 98,45 %, tingkat SMP/MTs/Paket B adalah 85,37% dan tingkat SMA/SMK/MA/PAKET C/Ponpes adalah 83,18 %.

Tenaga kerja (manpower) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Pada tahun 2023 jumlah penduduk Kabupaten Tabalong usia 15-64 tahun adalah 182.437, sedangkan jumlah penduduk keseluruhan adalah 262.631. Dengan demikian diperoleh persentase tenaga kerja adalah sebesar **69,47 %.**

Berdasarkan data DKB Semester II Tahun 2023, selama tahun 2023, jumlah Kepala Keluarga adalah 86.929 KK dan yang memiliki Kartu Keluarga sebanyak 86.833 KK. Persentase kepemilikan Kartu Keluarga adalah 99,69 %. Jumlah penduduk yang ditargetkan wajib memiliki KTP-El berjumlah 189.652 jiwa.

Sedangkan penduduk yang telah melakukan perekaman KTP-El sebanyak 186.313 jiwa. Jadi diperoleh persentase perekaman KTP-El di Kabupaten Tabalong sebesar 98,24 %.

Persentase kepemilikan akta kelahiran berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran.Pada Tahun 2023 untuk Kepemilikan Akta Kelahiran usia 0 -18 tahun, jumlah anak usia 0- 18 tahun sebesar 79.409 jiwa yang memiliki Akta sebesar 78.296 jiwa atau 98,59 %. Kepemilikan Akta Kelahiran usia 0 -5 tahun, jumlah anak usia 0- 5 tahun sebesar 24.706 jiwa yang memiliki Akta sebesar 24.594 jiwa atau 99,55 %.

DAFTAR PUSTAKA

Disdukpencapil Kabupaten Tabalong, 2023. *Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Tabalong Tahun 2023*. Tanjung: Disdukpencapi Kabupaten Tabalong.

Kementerian Dalam Negeri, 2010. Lampiran Permendagri No. 65 Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Kementerian Dalam Negeri, Jakarta.

Obyek Wisata. Diakses pada 15 Mei 2023 dari https://portal.tabalongkab.go.id/obyek-wisata

Disporapar.Pariwisata Tabalong. Diakses pada 15 Mei 2023 dari https://pariwisatatabalongkab-01.my.canva.site/

Produk Domestik Regional Bruto (Lapangan Usaha). Diakses pada 18 April 2024 dari https://tabalongkab.bps.go.id/subject/52/produk-domestik-regional-bruto--lapangan-usaha-.html

Lampiran 1

Data Penduduk Kabupaten Tabalong
Berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
	JLH	%	JLH	%	JLH	%
BELUM/TIDAK BEKERJA	30.852	23,27	27.686	21,29	58.538	22,29
MENGURUS RUMAH TANGGA	2	0,002	39.297	30,21	39.299	14,96
PELAJAR/MAHASISWA	27.918	21,06	23.984	18,44	51.902	19,76
PENSIUNAN	833	0,63	383	0,29	1.216	0,46
PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	2.499	1,89	2.976	2,29	5.475	2,08
TENTARA NASIONAL INDONESIA	294	0,22	-	-	294	0,11
KEPOLISIAN RI (POLRI)	404	0,30	23	0,02	427	0,16
PERDAGANGAN	548	0,41	377	0,29	925	0,35
PETANI/PEKEBUN	21.808	16,45	19.498	14,99	41.306	15,73
PETERNAK	36	0,03	5	0,004	41	0,02
NELAYAN/PERIKANAN	27	0,02	3	0,002	30	0,01
INDUSTRI	9	0,01	3	0,002	12	0,005
KONSTRUKSI	29	0,02	2	0,002	31	0,01
TRANSPORTASI	40	0,03	-	-	40	0,02
KARYAWAN SWASTA	12.348	9,31	2.038	1,57	14.386	5,48
KARYAWAN BUMN	171	0,13	95	0,07	266	0,10
KARYAWAN BUMD	94	0,07	38	0,03	132	0,05
KARYAWAN HONORER	860	0,65	1.725	1,33	2.585	0,98
BURUH HARIAN LEPAS	846	0,64	70	0,05	916	0,35
BURUH TANI/PERKEBUNAN	788	0,59	608	0,47	1.396	0,53
BURUH NELAYAN/PERIKANAN	7	0,01	2	0,002	9	0,003
BURUH PETERNAKAN	7	0,01	2	0,002	9	0,003
PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0,001	46	0,04	47	0,02
TUKANG CUKUR	11	0,01	-	-	11	0,004
TUKANG LISTRIK	7	0,01	-	-	7	0,003
TUKANG BATU	113	0,09	1	0,001	114	0,04
TUKANG KAYU	135	0,10	-	-	135	0,05
TUKANG SOL SEPATU	1	0,001	1	0,001	2	0,001
TUKANG LAS/PANDAI BESI	24	0,02	-	-	24	0,01
TUKANG JAHIT	322	0,24	46	0,04	368	0,14

Lanjutan Tabel Data Penduduk Kabupaten Tabalong Berdasarrkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
	JLH	%	JLH	%	JLH	%
TUKANG GIGI	3	0,002	-	-	3	0,001
PENATA RIAS	3	0,002	7	0,01	10	0,004
PENATA BUSANA	-	-	-	-	-	-
PENATA RAMBUT	5	0,004	6	0,005	11	0,004
MEKANIK	129	0,10	-	-	129	0,05
SENIMAN	3	0,002	2	0,002	5	0,002
TABIB	-	-	-	-	-	-
PARAJI	1	0,001	1	0,001	2	0,001
PERANCANG BUSANA	1	0,001	-	-	1	0,0004
PENTERJEMAH	-	-	1	0,00	1	0,00
IMAM MASJID	10	0,01	-	-	10	0,004
PENDETA	25	0,02	4	0,003	29	0,01
PASTOR	-	-	-	-	-	-
WARTAWAN	10	0,01	2	0,002	12	0,005
USTADZ/MUBALIGH	21	0,02	2	0,002	23	0,01
JURU MASAK		-	2	0,002	2	0,001
PROMOTOR ACARA	-	-	-	-	-	-
ANGGOTA DPR RI	-	-	-	-	-	-
ANGGOTA DPD RI	-	-	-	-	-	-
ANGGOTA BPK	6	0,005	-	-	6	0,002
PRESIDEN	-	-	-	-	-	-
WAKIL PRESIDEN	-	-	-	-	-	-
ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	-	-	-	-	-	-
ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	-	-	-	-	-	-
DUTA BESAR	1	0,001	-	-	1	0,0004
GUBERNU	-	-	-	-	-	-
WAKIL GUBERNUR	-	-	-	-	-	-
BUPATI	1	0,001	-	-	1	0,0004
WAKIL BUPATI	1	0,001	-	-	1	0,0004
WALIKOTA	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel Data Penduduk Kabupaten Tabalong Berdasarrkan Jenis Pekerjaan Tahun 2023

JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
	JLH	%	JLH	%	JLH	%
WAKIL WALIKOTA	-	-		-	-	-
ANGGOTA DPRD PROP	-	-	-	-	-	-
ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	24	0,02	6	0,005	30	0,01
DOSEN	20	0,02	16	0,01	36	0,01
GURU	269	0,20	799	0,61	1.068	0,41
PILOT	-	-	-	-	-	-
PENGACARA	6	0,005	2	0,002	8	0,003
NOTARIS	1	0,001	3	0,002	4	0,002
ARSITEK	3	0,002	2	0,00	5	0,002
AKUNTAN	-	-	-	-	-	-
KONSULTAN	14	0,01	3	0,002	17	0,01
DOKTER	35	0,03	57	0,04	92	0,04
BIDAN	-	-	87	0,07	87	0,03
PERAWAT	39	0,03	91	0,07	130	0,05
APOTEKER	7	0,005	14	0,01	21	0,01
PSIKIATER/PSIKOLOG	-	-	2	0,002	2	0,001
PENYIAR TELEVISi	-	-	-	-	-	-
PENYIAR RADIO	1	0,001	2	0,002	3	0,001
PELAUT	4	0,003	-	-	4	0,002
PENELITI	3	0,002	-	-	3	0,001
SOPIR	537	0,41	1	0,00	538	0,20
PIALANG	-	-	-	-	-	-
PARANORMA	-	-	-	-	-	-
PEDAGANG	1.967	1,48	1.405	1,08	3.372	1,28
PERANGKAT DESA	79	0,06	56	0,04	135	0,05
KEPALA DESA	23	0,02	1	0,00	24	0,01
BIARAWAN/BIARAWAT	-	-	7	0,01	7	0,003
WIRASWASTA	28.253	21,31	8.560	6,58	36.813	14,02
ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	29	0,02	13	0,01	42	0,02